

Periode : Semester Genap  
Tahun : 2020/2021  
Skema Penelitian : Hibah Internal  
Tema RIP Penelitian : Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa

**LAPORAN AKHIR**  
**PENELITIAN HIBAH INTERNAL**  
**Tahun Anggaran 2021**

**MODEL DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD BASED ON**  
**FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN**  
**NON LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA**



**OLEH:**

**Ketua : Dr. Eka Bertuah, SE, MM (0018107001)**  
**Anggota 1 : R.A. Nurlinda, SE, MM (0324047005)**  
**Anggota 2 : Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak (0302068004)**

**Anggota Mahasiswa**  
**Maria Susanti (20160101258)**  
**Dinda Adelia (0180101409)**  
**Lia Danaranti (20180101410)**  
**Trisya Belita (20180101416)**  
**Vadillah Harum (20190101044)**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS /PROGRAM STUDI SI-MANAJEMEN**  
**UNIVERSITAS ESA UNGGUL JAKARTA**  
**2021**

## Halaman Pengesahan Laporan Akhir

### Program Penelitian Universitas Esa Unggul

1. Judul Kegiatan penelitian : Model Deteksi Financial Statement Fraud Based on Financial Distress Pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan di Indonesia
2. Nama Mitra Sasaran :
3. Ketua tim
  - a. Nama : Dr. Eka Bertuah, SE. MM
  - b. NIDN : 0018107001
  - c. Jabatan Fungsional : Lektor
  - d. Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen
  - e. Bidang Keahlian : Keuangan
  - f. Telpn : 081219825623
  - g. Email : [eka.bertuah@esaunggul.ac.id](mailto:eka.bertuah@esaunggul.ac.id)
4. Jumlah Anggota Dosen : 2 orang
5. Jumlah Anggota Mahasiswa : 5 orang
6. Lokasi Kegiatan Mitra : Jakarta  
Alamat : -  
Kabupaten/Kota : -  
Propinsi : DKI Jakarta
7. Periode/Waktu Kegiatan : 1 Tahun
8. Luaran Yang Dihasilkan : Proceeding Nasional, Publikasi Pada Jurnal Bereputasi Nasional dan HAKI
9. Usulan / Realisasi Anggaran : Rp 14.925.000
  - a. Dana Internal UEU : Rp 14.925.000
  - b. -Sumber Dana lainnya (1) : -
  - c. -Sumber Dana Lain (2) : -

Jakarta, 4 April 2021

Menyetujui,

Pengusul,



Dr. Tantri Yanuar Rahmat S., MSM  
NIK. 2020080205

Dr. Eka Bertuah, SE, MM  
NIDN. 0018107001

Mengetahui,  
Ka. LPPM  
  
30/01/2022  
Dr. Erry Yudha Mulyani, S.Gz., M.Sc  
NIK. 2091003

---

**Judul Penelitian : Model Deteksi Fraud Based on Financial Distress pada Perusahaan Non Keuangan di Indonesia**

**2. Tim Peneliti :**

No	Nama	Jabatan	Bidang Keahlian	Instansi Asal	Alokasi Waktu (jam/minggu)
1	Dr. Eka Bertuah, SE, MM	Ketua	Manajemen	UEU	8
2	R.A. Nurlinda, SE, MM	Anggota	Manajemen	UEU	8
3	Dwi Wahyuningsih, SE, M.Ak.	Anggota	Akuntansi Keuangan	UEU	8

**3. Obyek Penelitian (jenis material yang akan diteliti dan segi penelitian)**

Penelitian ini mengkaji perusahaan non lembaga keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia dan terindikasi mengalami financial distress dengan ditandai oleh adanya laba operasional negatif selama tiga tahun berturut-turut pada laporan keuangan tahunan yang dipublikasikan pada Bursa Efek Indonesia. Urgensi penelitian ini adalah menguji apakah kondisi distress yang dialami perusahaan akan memotivasi manajemen untuk melakukan financial statement fraud. Deteksi financial statement fraud didasarkan atas Beneish Model sehingga hasil pengujian merupakan pengembangan Model Deteksi Financial Statement Fraud Beneish Model dengan dasar pengambilan sampel dari perusahaan yang terindikasi distress. Penelitian ini menggunakan data kuantitatif yang berupa data sekunder berupa laporan keuangan tahunan yang terdapat pada Bursa Efek Indonesia yang diperoleh melalui website resmi dari Bursa Efek Indonesia tahun 2015-2019. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah purposive sampling berdasarkan kriteria yang ditetapkan oleh peneliti sepanjang unsur-unsur yang akan diteliti merupakan anggota populasi. Adapun kriteria dalam pengambilan sampel adalah :

- Perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari 2017 sampai dengan 2019.
- Perusahaan non keuangan memiliki data audited per 31 Desember yang dibutuhkan dalam penelitian dari tahun 2017 sampai dengan 2019.
- Perusahaan non keuangan yang dalam lampiran keuangannya menggunakan mata uang rupiah.
- Perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mengalami laba kotor sebelum bunga dan pajak atau EBIT negatif dalam 3 tahun berturut-turut.
- Perusahaan non keuangan terdaftar di Bursa Efek Indonesia mempunyai data lengkap yang dibutuhkan dalam penelitian ini.

Sejauh ini pengujian empiris telah memberikan bukti atas faktor-faktor yang mengindikasikan adanya kondisi financial distress maupun faktor yang mengindikasikan fraud secara terpisah. Penelitian ini merupakan pengujian terpadu atas faktor financial distress yang dialami perusahaan dan dibuktikan apakah faktor tersebut akan memicu terjadinya financial statement fraud. Hal ini yang menjadi kebaruan hasil penelitian dibandingkan penelitian-penelitian sebelumnya. Model yang terbentuk dapat dijadikan sebagai draft pedoman untuk melakukan proteksi terhadap para pemangku kepentingan terhadap kemungkinan fraud yang dilakukan perusahaan yang mengalami financial distress melalui financial information.

#### 4. Masa Pelaksanaan :

Mulai : Bulan April tahun: 2021  
Berakhir : Bulan Desember tahun: 2021

#### 5. Usulan Biaya Internal Perguruan Tinggi

Tahun : Rp. 14.925.000,-

#### 6. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian di wilayah Jakarta. Objek penelitian adalah laporan keuangan perusahaan non keuangan di Bursa Efek Indonesia selama 2017 sd 2019.

#### 7. Instansi lain yang terlibat.

Tidak ada.

#### 8. Temuan yang ditargetkan.

Temuan penelitian meliputi (1) terbentuknya konstruksi model deteksi financial statement fraud pada perusahaan yang mengalami financial distress; (2) Model yang terbentuk dapat dijadikan sebagai draft pedoman untuk melakukan proteksi terhadap para pemangku kepentingan terhadap kemungkinan fraud yang dilakukan perusahaan yang mengalami financial distress melalui financial information

#### 9. Kontribusi mendasar pada bidang ilmu

Kontribusi penting penelitian adalah diperolehnya model yang dapat menjadi early warning atas financial statement fraud. Disamping itu hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis pembuktian empiris terhadap *Agency Theory* dan *Efficient Market Hypothesis* pada perusahaan non lembaga keuangan di Bursa Efek Indonesia.

#### 10. Jurnal ilmiah yang menjadi sasaran

Jurnal ilmiah nasional terakreditasi (2022)

## 11. Rencana Luaran:

1. Luaran dari penelitian ini adalah publikasi pada jurnal nasional (2022)
2. Luaran berupa penyaji pada scientific forum national /Internasional
3. Luaran berupa HAKI yaitu hak cipta

## DAFTAR ISI

	HALAMAN
HALAMAN SAMPUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	i
IDENTITAS DAN URAIAN UMUM .....	ii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR TIM PELAKSANA DAN TUGAS .....	ix
RINGKASAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Permasalahan.....	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	3
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
1.5 Hasil Yang Diharapkan .....	4
BAB II RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI.....	5
2.1 Restra Perguruan Tinggi.....	5
2.2 Uraian Peta Peneltian Perguruan Tinggi .....	5
2.3 Luaran Penelitian.....	6
2.4 Sinergi Peta Jalan Penelitian Dengan Usualan Penelitian .....	7
BAB III TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI.....	8
3.1 Tinjauan Pustaka .....	8
3.2 Landasan Teori .....	8
3.3 Hipotesis .....	10
3.4 Bagan Alur Penelitian.....	11

BAB IV METODOLOGI PENELITIAN.....	36
4.1 Desain Penelitian.....	36
4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel.....	36
4.3 Teknik Pengumpulan Data.....	36
4.4 Definisi Operasional Variabel.....	36
4.5 Teknik Pengumpulan Data.....	37
4.6 Metode Analisis Data.....	37
BAB V HASIL PENELITIAN.....	41
5.1 Deksripsi Hasil Penelitian.....	41
5.2 Hasil Uji.....	43

## DAFTAR TABEL

	HALAMAN
Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian .....	16
Tabel 5.2 Justifikasi Anggaran Penelitian Internal.....	16
Tabel 5.3 Jadwal Kegiatan Penelitian .....	17



## DAFTAR GAMBAR

	HALAMAN
Gambar 2.1 Topik Dan Peta Jalan Penelitian UEU .....	6
Gambar 2.2 Roadmap Penelitian .....	7
Gambar 3.1 Model Kesuksesan Sistem Informasi Delone dan Mclean (2003).....	9
Gambar 3.2 Fishbone Penelitian.....	11
Gambar 3.3 Bagan Alur Penelitian.....	12

## DAFTAR LAMPIRAN

	HALAMAN
Lampiran 1 Surat Pernyataan Ketua .....	21
Lampiran 2 Surat Tugas .....	22
Lampiran 3 Identitas Peneliti.....	23

**Daftar Tim Pelaksana Penelitian  
Universitas Esa Unggul**

1. Ketua Pelaksana :  
Nama : Dr. Eka Bertuah, SE. MM  
NIDN : 0018107001  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
Tugas : 1. Koordinator Tim  
2. Menyusun Proposal Penelitian  
3. Mengolah dan Menganalisis data  
4. Menyusun Laporan Akhir
  
2. Anggota 1 :  
Nama : R.A. Nurlinda, SE. MM  
NIDN : 0324047005  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
Tugas : 1. Menyusun proposal penelitian  
2. Menyusun instrumen penelitian  
3. Mengolah dan Menganalisis Data
  
3. Anggota 2 :  
Nama : Dwi Wahyuningsih, SE, M. Ak  
NIDN : 0302068004  
Jabatan Fungsional : Lektor  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/Manajemen  
Tugas : 1. Menyusun proposal penelitian  
2. Menyusun Laporan Akhir
  
3. Mahasiswa 1 :  
Nama : Maria Susanti  
NIM : 20160101258  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen  
Tugas : 1. Penginputan Data  
2. Tabulasi Data
  
4. Mahasiswa 2 :  
Nama : Dinda Adelia  
NIM : 20180101409  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen  
Tugas : 1. Penginputan Data  
2. Tabulasi Data
  
5. Mahasiswa 3 :

Nama : Lia Danranti  
NIM : 20180101410  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen  
Tugas : 1. Penginputan Data  
2. Membuat tabulasi data

6. Mahasiswa 4  
Nama : Trisya Belita  
NIM : 20180101416  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen  
Tugas : 1. Penginputan Data  
2. Membuat tabulasi data

7. Mahasiswa 5  
Nama : Vadillah Harum  
NIM : 20190101044  
Fakultas/Prodi : Ekonomi dan Bisnis/S1 Manajemen  
Tugas : 1. Penginputan Data  
2. Membuat tabulasi data

## RINGKASAN

Penelitian ini bertujuan untuk menghasilkan indikator yang dapat mendeteksi Financial Statement *Fraud* Based on Financial *Distress* melalui *financial information* dengan menggunakan *Beneish Model*. Diawali dengan mendeteksi perusahaan non lembaga keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia yang mengalami laba operasional negatif selama tiga tahun berturut-turut. Selanjutnya mengevaluasi faktor-faktor fundamental berdasarkan temuan hasil penelitian terdahulu dan dengan menggunakan *Beneish Model* akan dideteksi lebih lanjut apakah perusahaan yang mengalami financial distress tersebut memiliki kemungkinan *fraud*.

Penelitian ini merupakan penelitian kausalitas-eksplanatoris yang bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berpengaruh terhadap terjadinya financial distress yang berdampak terhadap terjadinya financial statement fraud. Objek penelitian yang digunakan adalah data laporan keuangan perusahaan non lembaga keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia selama tahun 2017-2019. Analisis data yang digunakan selanjutnya adalah Regresi Data Panel. Model ini merupakan model yang menggabungkan antara runtun waktu (*time series*) dengan observasi lintas sektor (*cross section*), sehingga jumlah observasi yang dilakukan akan meningkat. Metode estimasi data panel akan diuji untuk mendapatkan model estimasi data panel yang memenuhi goodness of fit. Agar dapat mencapai tujuan tersebut, maka dilakukan konstruksi indikator adanya kondisi financial distress. Selanjutnya dengan menggunakan *Beneish Model* maka akan dilakukan pengelompokan perusahaan yang memiliki kecenderungan *Fraud dan non Fraud*. Selanjutnya dilakukan pendeteksian apakah kondisi financial distress berdampak terhadap terjadinya financial statement fraud. Hasil penelitian ini akan menghasilkan model sebagai *financial forensic tool* dalam mendeteksi apakah perusahaan yang mengalami financial distress akan terindikasi *fraud*. Penelitian juga memberikan pembuktian empiris terhadap *Agency Theory* dan *Efficient Market Hypothesis* pada perusahaan non lembaga keuangan di Bursa Efek Indonesia.

Implikasi penelitian ini akan menghasilkan temuan sebagai berikut: Pertama, Menguji indikator yang dapat mendeteksi kondisi financial distress atas laporan keuangan. Kedua, menguji dan melakukan pengelompokan apakah terjadi financial statement fraud dengan *Beneish Model*. Ketiga, diperolehnya model deteksi financial

statement fraud based on financial distress. Penelitian ini akan menghasilkan luaran sebagai berikut: Kesatu, luaran penelitian ini akan akan dipublikasikan melalui International Research Journal of Business Studies pada tahun pertama dan *Journal of Indonesian Economy And Business* Kedua. luaran penelitian ini akan dilakukan diseminasi informasi hasil penelitian pada Seminar Tingkat Nasional dan Call For Papers. Ketiga, model akan di HKI kan

Target pencapaian Fraud TKT akan menghasilkan temuan sebagai berikut: terbentuknya model konseptual deteksi financial statement fraud based on financial distress pada perusahaan non lembaga keuangan di Indonesia.

***Keywords : Financial Distress, Financial Statement Fraud, Beneish Model.***

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Revolusi industri 4.0 ini ditandai dengan meningkatnya konektivitas, interaksi dan batas antara manusia, mesin dan sumber daya lainnya yang semakin konvergen melalui teknologi informasi dan komunikasi. Teknologi dan komunikasi dimanfaatkan bukan hanya pada proses produksi, akan tetapi juga informasi kinerja keuangan sebagai informasi terkini yang mencerminkan seberapa mampu perusahaan dapat bertahan ditengah persaingan yang semakin ketat di era digital. Gambaran dari informasi tersebut menjadi acuan untuk menetapkan strategi selanjutnya bagi para pemangku kepentingan. Dengan demikian laporan kinerja keuangan harus memiliki kualitas yang tinggi dan bersih dari unsur kecurangan (*fraud*). Menurut (ACFE, 2020) fraud menjadi masalah yang terus terjadi akhir-akhir ini dan tidak ada institusi yang benar-benar terbebas dari kemungkinan terjadinya fraud. Fraud di Indonesia yang paling banyak terjadi dan merugikan negara adalah korupsi (69,9%), penyalahgunaan aset negara (20,9%) dan financial statement fraud (9,2%). Akan tetapi hal yang menarik dari temuan (ACFE, 2020) bahwa dalam beberapa tahun terakhir *financial statement fraud* telah meningkat secara substansial. *Financial statement fraud* merupakan suatu masalah yang membawa dampak besar sehingga sudah seharusnya para profesional audit bisa secara efektif mendeteksi adanya aktivitas kecurangan sebelum hal ini menjadi skandal yang terungkap ke publik. Pada kenyataannya beberapa skandal kecurangan dapat luput dari pemeriksaan auditor. Menurut (Setiawan, Carolina, & Kristiani, 2020) hal ini dapat terjadi karena adanya kesenjangan harapan yaitu standar yang diharapkan pengguna jasa auditor eksternal lebih besar dari kemampuan yang dimiliki auditor itu sendiri karena auditor tidak mampu memberikan kepastian atas hasil auditnya, hanya sebatas kewajiban materialitas. Oleh sebab itu independensi dan kompetensi auditor sangat diperlukan dalam mendeteksi terjadinya financial statement fraud.

Disisi lain, perusahaan yang berniat melakukan financial statement fraud, memiliki banyak cara untuk menutupi fraud yang dilakukannya seperti melakukan manajemen laba agar laporan terlihat layak bagi investor, adanya niatan manajemen untuk melakukan korupsi, adanya tujuan perusahaan untuk mendapat kepercayaan pihak

kreditor, dan sebagainya. Adapun kecurangan laporan keuangan justru menyebabkan kerugian paling besar meskipun tidak sering ditemukan. Contoh kasus kecurangan laporan keuangan yang paling menyedot perhatian yaitu Enron yang menyebabkan kerugian total hingga USD 31,2 milyar tahun 2001. Perusahaan go public yang masuk dalam industri yang sering terlibat dalam pengadaan proyek pemerintah seperti industri infrastruktur, konstruksi, transportasi dan telekomunikasi merupakan perusahaan yang memiliki kemungkinan *fraud* tinggi. Perusahaan go public mempunyai kewajiban mempublikasikan laporan keuangannya setiap tahun minimal satu kali dalam setahun sehingga para pemangku kepentingan dapat meFraud pencapaian kinerja perusahaan. Menurut (Eryanto, 2020) diperlukan suatu kerangka kerja yang terintegrasi pada instrumen, proses, struktur dan kondisi yang dapat diimplementasikan pada perusahaan sektor publik di Indonesia agar terhindar dari kemungkinan terjadinya fraud. Perusahaan dituntut untuk bisa membuktikan kinerja keuangan yang mencerminkan reputasi pencapaian Fraud perusahaan yang sehingga terhindar dari issue *fraud* yang mengarah pada kondisi kepailitan.

(Lasdi, 2013) menyatakan kondisi *Financial distress* dapat diawali dari munculnya biaya atas asimetri informasi antara manajer dengan stakeholders yaitu meliputi estimasi risiko yang dihadapi investor atas arus kas masa depan menjadi tidak pasti, reputasi manajer yang buruk, risiko kehilangan supplier, adanya customer yang mencari supplier lain, dan adanya peningkatan biaya peminjaman untuk mengatasi risiko gagal bayar. Temuannya menunjukkan terdapat 55 perusahaan yang melakukan earning manajemen dan asimetri informasi selama terjadinya global financial di Indonesia. Sementara itu dari pemberitaan di media massa dan media sosial, terlihat terdapat tujuh perusahaan besar yang telah dikenal memiliki reputasi yang baik, tetapi pada akhirnya menghentikan aktivitas bisnisnya terutama di Indonesia bahkan ada juga di pasar global akibat financial distress. Tujuh perusahaan tersebut adalah Ford Motor Indonesia, Toshiba, Panasonic, Nokia, Sony, General Motor Indonesia dan Sharp.

Faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi financial distress terus berkembang. (Thim, Choong, & Nee, 2011) menyatakan bahwa faktor firm size, solvency, growth mempengaruhi financial distress. (Muigai & Muriithi, 2017) menggunakan net working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before Interest and taxes to total assets, dan book value of equity to book value of total liabilities sebagai



indikator financial distress yang digunakan (Altman, 1993). Sementara itu (Abdioglu, 2019) menunjukkan leverage dan jangka waktu jatuh tempo hutang jangka pendek merupakan faktor yang mempengaruhi financial distress. (Md-Rus, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas, likuiditas, leverage, rasio cash flow dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap financial distress. (Kristanti, Rahayu, & Huda, 2015) menyatakan bahwa gender diversity, independent board, leverage, current ratio dan kualitas CEO mempengaruhi terjadinya financial distress pada family firm di Indonesia. (Sayidah & Assagaf, 2020) menunjukkan bahwa investment, leverage, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan BUMN di Indonesia.

Pengujian empiris telah memberikan bukti atas faktor-faktor yang mengindikasikan adanya kondisi financial distress maupun faktor yang mengindikasikan fraud secara terpisah. Kebaruan dalam penelitian ini adalah pembentukan model yang merupakan kombinasi atas faktor financial distress dan financial statement fraud.

## **1.2 Permasalahan**

Urgensi dilakukannya penelitian ini adalah karena financial statement fraud bisa mempengaruhi keputusan investasi yang akan dilakukan oleh investor. Disamping itu asimetri informasi dapat membuat kondisi financial distress yang dialami perusahaan tidak tertangkap atau tidak terdeteksi oleh investor sehingga memberi peluang terjadinya financial statement fraud. Financial statement fraud akan mempengaruhi para pihak regulator dalam membuat peraturan yang seharusnya dapat memberikan kepercayaan para pemangku kepentingan. Dengan demikian, rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah kondisi operating cash flow, likuiditas yang dimiliki perusahaan, kebijakan pendanaan yang dibuat, ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas yang dicapai berpengaruh terhadap kondisi terjadinya financial distress?
2. Apakah kondisi operating cash flow, likuiditas yang dimiliki perusahaan, kebijakan pendanaan yang dibuat, ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas yang dicapai berpengaruh terhadap terjadinya financial statement fraud?

3. Apakah kondisi operating cash flow, likuiditas yang dimiliki perusahaan, kebijakan pendanaan yang dibuat, ukuran perusahaan dan tingkat profitabilitas yang dicapai berpengaruh terhadap kondisi terjadinya financial distress dan berdampak terhadap financial statement fraud?

### **1.3 Tujuan Penelitian**

Tujuan khusus yang ingin dicapai adalah terbentuknya model deteksi financial statement fraud yang merupakan kombinasi atas kondisi financial distress dan financial statement fraud. Pertama, pengujian atas indikator yang dapat mendeteksi kondisi financial distress atas laporan keuangan. Kedua, menguji dan melakukan pengelompokan apakah terjadi financial statement fraud dengan Beneish Model. Ketiga, diperolehnya model deteksi financial statement fraud based on financial distress. Terciptanya model tersebut akan menjadi sebagai *financial forensic tool* dalam mendeteksi apakah perusahaan yang mengalami financial distress akan terindikasi *fraud*.

### **1.4 Manfaat Penelitian**

Penelitian ini mendukung renstra dan peta jalan Penelitian Unggulan PT Universitas Esa Unggul dalam meningkatkan kekuatan karakter bangsa melalui pembangunan manusia dan daya saing bangsa. Penelitian ini difokuskan pada kebermanfaatan hasil penelitian yang dapat diimplementasikan pada

#### **1. Investor**

Hasil penelitian ini akan memberikan manfaat bagi investor dalam membuat keputusan investasi. Dengan diketahuinya indikator yang bisa mendeteksi financial distress yang akan berdampak terhadap terjadinya financial statement fraud maka investor bisa membuat keputusan investasi yang tepat.

#### **2. Regulator**

Penelitian ini akan memberikan masukan bagi pembuat regulasi dalam mengurangi terjadinya financial statement fraud yang akhir-akhir berkembang dengan cepat. Model yang dihasilkan diharapkan dapat menjadi early warning sistem dalam mencegah terjadinya financial statement fraud.

### **1.5 Hasil yang diharapkan**

Untuk mencapai tujuan penelitian, maka pada penelitian ini akan dilakukan perancangan model deteksi financial statement fraud berbasis kondisi financial distress. Luaran hasil penelitian yang hendak dicapai adalah Hak Kekayaan Intelektual yang berupa hak cipta atas Model Deteksi Financial Statement Fraud Berbasis Financial Distress pada Perusahaan non Lembaga Keuangan di Indonesia. Penelitian ini juga akan menghasilkan luaran berupa artikel ilmiah yang akan dipublikasikan pada jurnal nasional bereputasi. Selanjutnya hasil penelitian ini juga akan didesiminasikan dalam seminar nasional dan call for paper. Tingkat Kesiapterapan Teknologi untuk penelitian yang diusulkan adalah TKT 3 yaitu kesimpulan dari analisis telah dihasilkan, hasil/output litbang sosial humainora dan pendidikan

## BAB II

### RENSTRA DAN PETA JALAN PENELITIAN PERGURUAN TINGGI

#### 2.1 Renstra Perguruan Tinggi

Komitmen Universitas Esa Unggul (UEU) tercermin dalam Renstra Universitas untuk 2016 – 2020. Hal yang tercermin dalam Renstra UEU adalah bagaimana upaya UEU dalam mencerdaskan kehidupan bangsa, dideklasrasikan melalui Rencana Induk Penelitian (RIP) dan dikembangkan melalui strategi- strategi kreatif yang berorientasi pada masa depan yang jika diimplementasikan nantikan akan memungkinkan UEU untuk bersaing di lingkungan strategies dalam dasawarsa ke depan. Visi UEU adalah “Menjadi perguruan tinggi kelas dunia berbasis intelektualitas kreatifitas dan kewirausahaan yang unggul dalam mutu pengelolaan dan hasil pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi”. Visi tersebut mencerminkan bahwa UEU bertekad melaksanakan proses pendidikan yang unggul, mandiri dan berkualitas dengan mempertimbangkan aspek moral dan intelektual. Untuk mewujudkan visi tersebut. UEU memiliki berbagai aktivitas yang tercermin dalam misinya:

1. Menyelenggarakan pendidikan yang bermutu dan relevan;
2. Menciptakan suasana akademik yang kondusif;
3. Memberikan layanan prima bagi seluruh pemangku kepentingan.

Dengan melihat dari visi dan misi UEU, maka penelitian merupakan unsur Tridharma Perguruan tinggi yang akan melatih, mendidik, mengembangkan dan membangun sikap dan kehidupan ilmiah.

#### 2.2 Uraian Peta Jalan Penelitian Perguruan Tinggi

Universitas Esa Unggul (UEU) sebagai universitas yang telah masuk dalam kelompok madya dan mengelola dana penelitian dari DIKTI secara desentralisasi telah memiliki Rencana Induk Penelitian (RIP) sejak tahun 2010 dan terakhir diperbaharui adalah RIP untuk lima tahun kedepan. 2017 – 2021. RIP yang dimiliki oleh UEU telah memadukan seluruh sumber daya agar penyelesaian masalah menjadi lebih fokus dan lebih komprehensif sehingga mampu memberikan arahan kebijakan perencanaan penelitian dan pengambilan keputusan dalam pengelolaan penelitian

institusi secara berkesinambungan untuk jangka waktu lima tahun ke depan seperti pada gambar roadmap penelitian berikut ini :



**Gambar 2.1.**  
**Topik dan Peta Jalan Penelitian UEU**

Payung penelitian unggulan UEU sampai tahun 2021 adalah mewujudkan hasil penelitian berkualitas dan sustainable. Untuk mewujudkan payung penelitian tersebut. Seluruh program-program penelitian diarahkan dalam mengatasi tujuh tema sentral yang menjadi unggulan UEU, yaitu: (1). Pengentasan Kemiskinan dan Ketahanan. Keamanan Pangan; (2). Pemanfaatan Energi Baru dan Terbarukan; (3). Kualitas Kesehatan. Penyakit tropis. Gizi dan Obat-obatan; (4). Penerapan Pengelolaan Bencana dan Integrasi Nasional dan harmoni Sosial; (5). Implementasi Otonomi Daerah dan Desentralisi; (6). Pengembangan Seni dan Budaya Industri Kreatif dan Teknologi Informasi dan Komunikasi ; dan (7). Pembangunan Manusia dan Daya Saing Bangsa.

### 2.3 Luaran Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah model deteksi financial statement fraud based on financial distress dengan target luaran sebagai berikut :

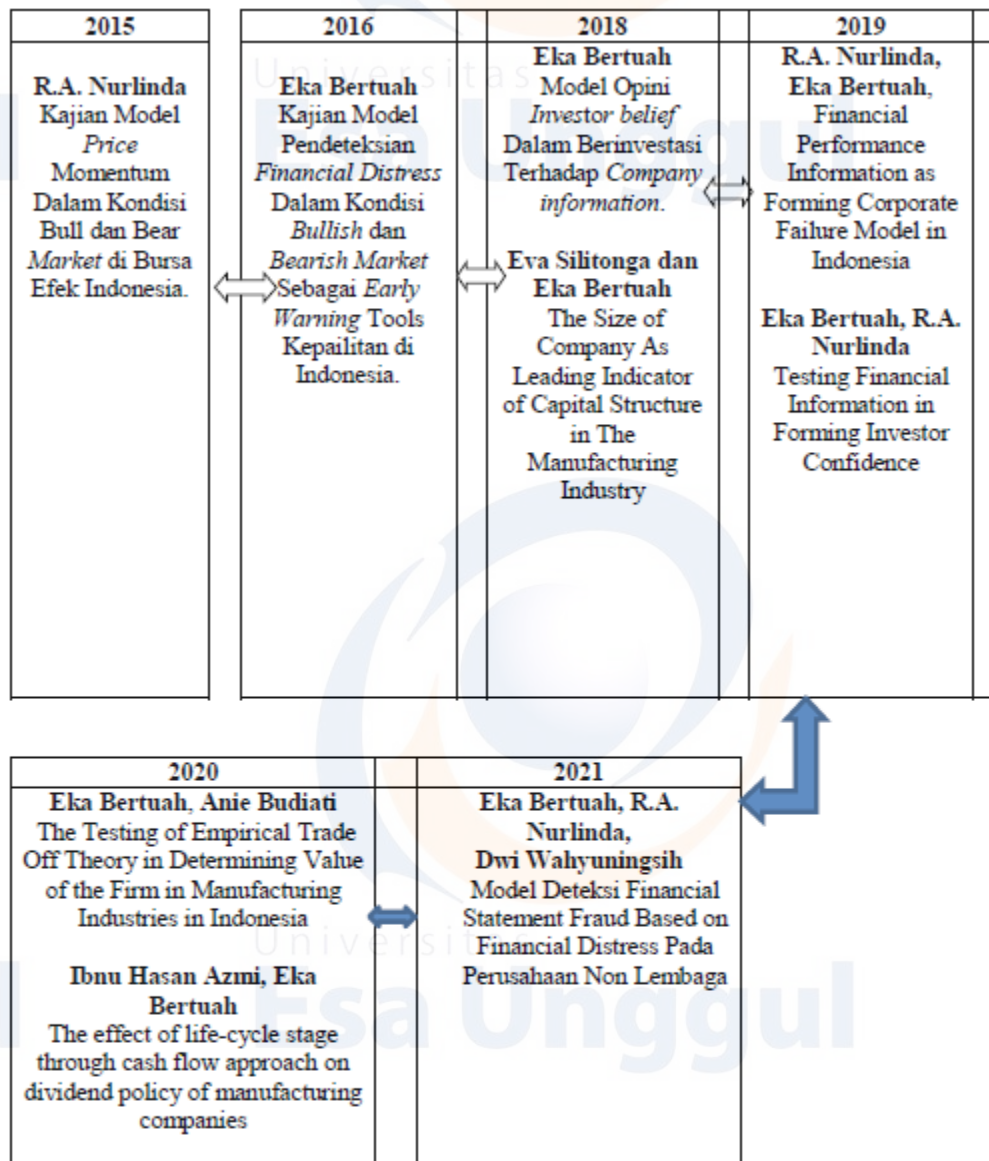
- Pertama** : Model Deteksi Financial Statement Fraud based on Financial Distress pada Perusahaan Non Lembaga Keuangan di Indonesia
- Kedua** : Diseminasi hasil penelitian pada Seminar Nasional and Call for Paper

**Ketiga** : Hasil penelitian akan dipublikasikan melalui Jurnal Nasional bereputasi pada tahun 2021

**Keempat** : Model yang dihasilkan akan menjadi pedoman deteksi financial statement fraud yang akan di daftarkan pada HAKI.

#### **2.4 Sinergi Peta Jalan Penelitian dengan Usulan Penelitian**

Hasil penelitian mendukung renstra dan pengembangan keilmuan perguruan tinggi dalam meningkatkan kekuatan karakter bangsa melalui pembangunan manusia dan daya saing bangsa. Model deteksi financial statement fraud based on financial distress dapat menjadi tools dalam mengungkapkan terjadinya financial statement fraud. Diharapkan hasil penelitian ini dapat mendukung kemandirian di bidang-bidang penelitian dasar dalam jangka panjang dapat bermanfaat bagi pengembangan PTUPT di perguruan tinggi. Secara tidak langsung dalam jangka panjang akhirnya informasi hasil penelitian ini jika diharapkan akan meningkatkan kualitas pembangunan manusia dan daya saing bangsa Indonesia, hal ini sesuai dengan tema sentral Unggulan Universitas



Gambar 1. Peta Jalan Penelitian

## BAB III

### TINJAUAN PUSTAKA DAN LANDASAN TEORI

#### 3.1 Teori Keagenan (*Agency Theory*)

Teori keagenan (*agency theory*) merupakan hubungan antara dua individu yang berbeda kepentingan, yaitu : prinsipal dan agen. Michael Jensen & Meckling (1976) menyatakan bahwa teori keagenan merupakan teori ketidaksamaan kepentingan antara pihak yang memberi wewenang dalam hal ini adalah pemegang saham atau prinsipal yaitu investor dengan pihak yang menerima wewenang (agensi) yaitu manajer. Principal dan investor melakukan kontrak yang ditetapkan antara principal yang menggunakan agent untuk melaksanakan jasa yang menjadi kepentingan principal dalam hal terjadi pemisahan kepemilikan dan kontrol perusahaan. Agar hubungan kontraktual dapat berjalan lancar, mencapai tujuan pihak terkait maka principal akan mendelegasikan otoritas pembuatan keputusan kepada agent. Pihak prinsipal atau pemilik atau pemegang saham memberikan instruksi kepada agen untuk mengelola perusahaan sesuai apa yang dikehendaki untuk mencapai kejayaan perusahaan. Sementara di lain pihak, seringkali manajemen sebagai agen akan melakukan tindakan-tindakan yang tidak sesuai dengan instruksi yang diperintahkan oleh prinsipal. Agen akan lebih mementingkan untuk pencapaian hasil yang lebih baik dari pada selalu taat pada perintah prinsipal.

Tujuan dari sistem pemisahan antara principal dan agent untuk menciptakan efisiensi dan efektivitas dengan memperkerjakan agen-agen profesional dalam mengelola perusahaan. Manajer sebagai pengelola perusahaan bertanggung jawab terhadap pemilik yang kemudian berdampak terhadap pendanaan perusahaan baik dari investor atau kreditor. Manajer lebih banyak mengetahui informasi internal dan prospek perusahaan dimasa yang akan datang dibandingkan principal. Oleh karena itu sebagai pengelola, manajer berkewajiban untuk selalu transparan dalam melaksanakan kendali perusahaan di bawah principal. Dalam perekonomian modern, manajemen dan pengendalian perusahaan semakin terpisah dari kepemilikan. Manajer bertanggung jawab terhadap pemilik (Schoenberg et al., 2013). Tujuan dari sistem pemisahan adalah untuk mengelola perusahaan dengan mempekerjakan agen yang profesional, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektifitas. Agen memiliki kemampuan untuk mengontrol industri, sehingga agen harus transparan saat mengontrol perusahaan, serta agen dituntut untuk memaksimalkan laba yang akan diperoleh kedepannya.



Jensen dan Meckling (1976) menunjukkan biaya agensi berasal dari konflik principal-agent yang ada antara pemegang hutang, pemegang saham dan manajer. Mereka berpendapat bahwa di satu sisi, para manajer mungkin tidak sepenuhnya berdedikasi memaksimalkan kekayaan pemegang saham tetapi lebih mengutamakan kepentingan mereka sendiri; menghasilkan pemborosan arus kas bebas melalui keuntungan dan investasi yang kurang optimal. Di sisi lain, pemegang saham dapat melakukan investasi yang tidak menguntungkan karena mereka status tanggung jawab terbatas kepada perusahaan. Untuk mengurangi potensi kerugian yang mungkin timbul, pemegang hutang terus menerus menggunakan jasa professional analis dan membuat perjanjian dan pembatasan utang. Mekanisme ini menimbulkan biaya agensi tambahan untuk perusahaan yang mengimbangi manfaat yang ditimbulkan oleh pembiayaan hutang dan mengurangi Fraud perusahaan.

Myers (1977) memperkenalkan dimensi biaya kebangkrutan dengan mengemukakan bahwa meskipun pembiayaan utang menguntungkan perusahaan melalui arus kas pelindung pajak, manfaat dari penggunaan hutang tidak terbatas. Selain biaya agensi, hutang juga menimbulkan risiko kebangkrutan yang terkait dengan kemungkinan gagal bayar pembayaran kembali utang. Perusahaan yang menggunakan lebih banyak hutang akan menghadapi risiko keuangan meningkat dan pemegang ekuitas menjadi kurang termotivasi untuk memberikan lebih banyak modal kepada perusahaan. Lebih lanjut, pemegang saham menuntut tingkat pengembalian yang lebih tinggi dalam hal rasio pembayaran dividen sebagai kompensasi untuk menanggung lebih banyak risiko. Sama halnya dengan pemegang ekuitas, pemegang hutang menjadi kurang antusias memberikan tambahan modal atau menuntut bunga hutang yang tinggi; yang selanjutnya meningkatkan tingkat arus kas keluar pada perusahaan. Dengan menggabungkan efek teoritis dari biaya agensi dan risiko kebangkrutan maka manfaat perlindungan pajak yang diberikan oleh hutang kepada perusahaan dikompensasikan dengan present value dari kebangkrutan dan biaya agensi. Teori ini menunjukkan tingkat hutang yang meningkat, Fraud perusahaan juga meningkat secara proporsional sampai titik tertentu dimana peningkatan penggunaan hutang meningkatkan biaya agensi dan biaya kebangkrutan dan mengurangi Fraud perusahaan.

## **2.2 Signalling Theory**

Teori ini didasarkan pada premis bahwa manajer dan pemegang saham tidak mempunyai akses informasi perusahaan yang sama. Ada informasi tertentu yang hanya diketahui oleh manajer, sedangkan pemegang saham tidak tahu informasi tersebut. Jadi, ada informasi yang tidak simetri (*asymmetric information*) antara manajer dan pemegang saham. Akibatnya, ketika struktur modal perusahaan mengalami perubahan,

hal itu dapat membawa informasi kepada pemegang saham yang akan mengakibatkan Fraud perusahaan berubah. Dengan kata lain, terjadi pertanda atau sinyal (*signaling*).

Menurut Ross (1977) menyatakan bahwa perusahaan akan menerbitkan hutang baru, menjadi tanda atau sinyal bagi pemegang saham dan investor potensial tentang prospek perusahaan di masa mendatang dan akan mengalami peningkatan. Dasar pertimbangannya adalah pemegang saham dan investor potensial menganggap penerbitan saham baru merupakan cara manajer untuk mengurangi kepemilikannya atas perusahaan yang peruntungannya jelek (*bad fortune*), sedangkan pembelian kembali saham yang beredar dianggap sebagai cara manajer untuk menikmati kepemilikannya yang besar atas perusahaan yang peruntungannya bagus (*good fortune*).

### 2.3 Financial Distress

Financial Distress merupakan kondisi dimana perusahaan sedang menghadapi masalah kesulitan keuangan, dimana arus kas tidak mampu untuk melunasi kewajiban perusahaan baik itu hutang maupun beban bunga, hal tersebut tentunya menjadikan perusahaan harus memperbaiki hal tersebut agar perusahaan tidak mengalami kebangkrutan. Menurut Platt & Platt (2002) mendefinisikan *financial distress* sebagai tahap penurunan kondisi keuangan perusahaan tidak sehat hal ini tentunya harus diantisipasi sebelum terjadinya kebangkrutan ataupun likuidasi. Ketika suatu perusahaan mengalami kesulitan keuangan maka perusahaan tersebut tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya secara optimal. *Financial distress* menurut (Hery, 2016) merupakan keadaan di mana sebuah perusahaan mengalami kesulitan untuk memenuhi kewajibannya, keadaan di mana pendapatan perusahaan tidak dapat menutupi total biaya dan mengalami kerugian. Bagi kreditor, keadaan ini merupakan gejala awal kegagalan debitor. Selain itu definisi *financial distress* menurut Hanafi & Halim (2014) *financial distress* dapat digambarkan dari dua titik ekstrem yaitu dari pada likuiditas jangka pendek hingga utang lebih besar dibandingka aset, kesulitan keuangan jangka pendek biasanya bersifat sementara, tetapi bisa berkembang menjadi lebih buruk. Menurut Fahmi (2013) *financial distress* adalah kondisi saat perusahaan mengalami permasalahan dalam likuiditas maka akan sangat memungkinkan perusahaan tersebut mulai merambah pada masa kesulitan keuangan, serta jika kondisi tersebut tidak cepat diatasi maka ini bisa berakibat kebangkrutan usaha. Untuk menghindari kebangkrutan ini dibutuhkan berbagai kebijakan, strategi dan bantuan, baik dari pihak

internal maupun eksternal. Dari uraian diatas, distress merupakan kondisi dimana perusahaan mengalami penurunan atau kesulitan keuangan, perusahaan tidak mampu membayarkan kewajiba-kewajiban baik itu beban bunga maupun pajak tentunya hal tersebut perlu diantisipasi oleh manajemen keuangan, agar jangan sampai perusahaan mengalami kebangkrutan.

(Platt & Platt, 2009) menyatakan bahwa perusahaan yang mengalami kondisi financial distress ditandai dengan dilakukannya restrukturisasi keuangan, perputaran manajemen yang dilakukan dengan mengganti manajer walaupun manajer tersebut memberikan performance yang sama dengan manajer lainnya. Sementara itu telah banyak peneliti yang menggunakan tolok ukur financial distress diantaranya: terjadinya dari pemutusan hubungan kerja, restrukturisasi, atau tidak adanya pembayaran dividen (Hing & Lau, 1987), rasio cakupan bunga yang rendah rasio (Paul Asquith, 1994), kurangnya arus kas saat ini untuk menutupi utang jangka panjang yang jatuh tempo (Whitaker, 1999), perubahan dalam harga ekuitas atau negatif EBIT (John, Lang, & Netter, 1992), dan pendapatan bersih sebelum item khusus (Hofer, 1980).

Sementara itu penelitian yang mengkaji faktor-faktor yang mempengaruhi kondisi financial distress terus berkembang. (Thim, Choong, & Nee, 2011) menyatakan bahwa faktor firm size, solvency, growth mempengaruhi financial distress. (Muigai & Muriithi, 2017) menggunakan net working capital to total assets, retained earnings to total assets, earnings before Interest and taxes to total assets, dan book value of equity to book value of total liabilities sebagai indikator financial distress yang digunakan (Altman, 1993). Sementara itu (Abdioglu, 2019) menunjukkan leverage dan jangka waktu jatuh tempo hutang jangka pendek merupakan faktor yang mempengaruhi financial distress. (Md-Rus, 2018) menunjukkan bahwa profitabilitas, liquiditas, leverage, rasio cash flow dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap financial distress. (Kristanti, Rahayu, & Huda, 2015) menyatakan bahwa gender diversity, independent board, leverage, current ratio dan kualitas CEO mempengaruhi terjadinya financial distress pada family firm di Indonesia. (Sayidah & Assagaf, 2020) menunjukkan bahwa investment, leverage, arus kas operasi, dan ukuran perusahaan merupakan faktor yang mempengaruhi financial distress pada perusahaan BUMN di Indonesia.

### 3.4 Faktor Penyebab Financial Distress

Faktor penyebab kesulitan keuangan menurut Rudianto (2013) terbagi menjadi faktor internal dan eksternal :

#### 1. Faktor internal

Kemampuan manajemen perusahaan yang tidak memadai akan mempengaruhi kebijakan dan keputusan yang diambil. Kesalahan pengambilan keputusan yang disebabkan oleh kemampuan manajemen yang tidak memadai dapat menjadi penyebab kesulitan keuangan perusahaan, termasuk faktor keuangan dan non keuangan. Kesalahan pengelolaan keuangan dapat menimbulkan kesulitan keuangan bagi perusahaan, sebagai berikut :

- a. Utang yang terlalu besar sehingga memberikan beban tetap yang berat bagi perusahaan
- b. Adanya *current liabilities* yang terlalu besar di atas *current assets*
- c. Lambatnya penagihan piutang atau banyaknya piutang tak tertagih
- d. Kesalahan dalam *dividend policy*
- e. Tidak cukupnya dana-dana penyusutan.

Kesalahan pengelolaan di bidang non keuangan yang dapat menyebabkan kesulitan keuangan perusahaan, yaitu sebagai berikut:

- a. Kesalahan dalam pemilihan tempat kedudukan perusahaan
- b. Kesalahan dalam penentuan produk yang dihasilkan
- c. Kesalahan dalam penentuan besarnya perusahaan
- d. Kurang baiknya struktur organisasi perusahaan
- e. Kesalahan dalam pemilihan pimpinan perusahaan
- f. Kesalahan dalam kebijakan pembelian
- g. Kesalahan dalam kebijakan produksi
- h. Kesalahan dalam kebijakan pemasaran
- i. Adanya ekspansi yang berlebih-lebihan

#### 2. Faktor eksternal

Faktor eksternal dapat menyebabkan kesulitan keuangan perusahaan. Penyebab eksternal adalah berbagai hal yang timbul di luar perusahaan dan yang berasal dari luar kekuasaan atau kendali pimpinan perusahaan atau badan usaha yaitu sebagai berikut:

- a. Kondisi perekonomian secara makro, baik domestik maupun internasional
- b. Adanya persaingan yang ketat
- c. Berkurangnya permintaan terhadap produk yang dihasilkannya
- d. Turunnya harga-harga dan sebagainya.

## 2.5 Indikator Financial Distress

Ada beberapa indikator yang menandakan ketika suatu perusahaan mengalami financial distress, menurut Teng dalam Syaifudin, (2012) :

1. Profitabilitas yang negative atau menurun
2. Merosotnya posisi pasar
3. Posisi kas yang buruk atau negative/ketidakmampuan melunasi kewajiban-kewajiban kas
4. Tingginya perputaran karyawan/rendahnya moral
5. Penurunan volume penjualan
6. Penurunan Fraud penjualan
7. Ketergantungan terhadap hutang
8. Kerugian yang selalu diderita dari operasinya

Selain itu indikator *financial distress* yang dapat dicermati oleh pihak di luar perusahaan antara lain :

1. Penurunan deviden yang dibagikan kepada para pemegang saham
2. Ditutup atau dijualnya satu atau lebih unit usaha
3. Terjadinya pemecatan pegawai
4. Pengunduran diri eksekutif puncak
5. Harga saham yang terus menerus turun di pasar modal

## 2.6 Financial Statement Fraud

*West, Jarrod and Maumita Bhattacharya (6)* menjelaskan kecurangan penipuan kriminal yang bermaksud untuk memberi manfaat keuangan kepada si penipu. Kriminal berarti setiap tindakan kesalahan serius yang dilakukan dengan maksud jahat. Dari tindakan jahat tersebut ia memperoleh manfaat dan merugikan korbannya secara finansial. *Financial statement fraud* dapat dilakukan dengan berbagai metode, menurut Kaseem (7). Salah satu proksi yang dapat mengukur kecurangan laporan keuangan

adalah *earnings management*. Ding and Zuang (8) mengemukakan bahwa mereka yang terlibat dalam tindak kecurangan didorong oleh interaksi antara kekuatan dalam kepribadian individu dengan lingkungan eksternal. Menurut Hall, Charles (9) kecurangan laporan keuangan mencakup beberapa modus, antara lain: Pemalsuan, pengubahan, atau manipulasi catatan keuangan (*financial record*), dokumen pendukung atau transaksi bisnis, penghilangan yang disengaja atas peristiwa, transaksi, akun, atau informasi signifikan lainnya sebagai sumber dari penyajian laporan keuangan. Penerapan yang salah dan disengaja terhadap prinsip akuntansi, kebijakan, dan prosedur yang digunakan untuk mengukur, mengakui, melaporkan dan mengungkapkan peristiwa ekonomi dan transaksi bisnis. Penghilangan yang disengaja terhadap informasi yang seharusnya disajikan dan diungkapkan menyangkut prinsip dan kebijakan akuntansi yang digunakan dalam membuat laporan keuangan.

### 3.7 Financial Distress dan Fraud

(Tarjo & Herawati, 2015) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kecenderungan *Distress* memiliki kombinasi arus kas sebagai berikut: (1) Kombinasi negative net operating *cash flow*, positive net investing *cash flow* dan negative net financing *cash flow*; (2) Kombinasi negative net *Operating investing* dan financing *cash flow*. (Mohamed & Handley-Schachler, 2015) menyatakan kondisi *Financial distress* dapat diawali dari munculnya biaya atas asimetri informasi antara manajer dengan stakeholders yaitu meliputi estimasi risiko yang dihadapi investor atas arus kas masa depan menjadi tidak pasti, reputasi manajer yang buruk, risiko kehilangan supplier, adanya customer yang mencari supplier lain, dan adanya peningkatan biaya peminjaman untuk mengatasi risiko gagal bayar. Dengan demikian manajer harus dapat meredakan respon stakeholder terhadap kondisi *Financial distress*. Dari perspektif etis, manajer yang harus dapat menyampaikan masalah yang berkaitan dengan keputusan pendanaan yang telah dibuat kepada para stakeholder secara jujur sehingga para stakeholder bisa memiliki informasi atas kesempatan pertumbuhan perusahaan ke masa depan.

(Dalnial, Kamaluddina, & Syafiza, 2014) menyatakan perilaku etis atas pengungkapan secara jujur dapat dijelaskan dengan contingency model. Hal ini diperkuat juga oleh temuan (Nindito, 2018) yang menemukan adanya potensi kesempatan bagi manajer untuk membuat laporan keuangan yang menutupi perilaku tidak etis dan hanya menyampaikan hal-hal yang berkenaan dengan kepentingan pribadi

manajer. Demikian pula Hall, Charles (17) menyatakan bahwa sistem laporan keuangan yang disusun memungkinkan adanya kesenjangan yang mengarah pada kegagalan etika pelaporan keuangan.

Berdasarkan hasil pengamatan The Association of Certified Fraud Examiners ACFE 2016 (18), kecurangan yang dilakukan pada laporan keuangan oleh manajer ataupun karyawan dengan tidak memberikan laporan keuangan sesuai kondisi aktual yang terjadi seperti pendapatan fiktif, rendahnya biaya yang dilaporkan, dan sebagainya. Menurut *West, Jarrod and Maumita Bhattacharya* (19) Laporan keuangan yang sudah diaudit seharusnya dapat memberikan informasi yang menjamin bahwa tidak adanya kekeliruan atas laporan keuangan dan dapat memberikan keyakinan atas akuntabilitas manajemen asset. Perusahaan milik pemerintah maupun swasta memiliki kesempatan untuk memanipulasi laba. Alleyne dan Howard (2005) menunjukkan bahwa auditor harus bertanggungjawab untuk tidak menutupi adanya kecurangan yang dapat dilakukan melalui prosedur audit.

### **3.8 State of The Art**

(Aprillia, Cicilia, & Sergius, 2015) memberikan fraud score model yang berbasis temuan Dechow untuk menentukan kemungkinan adanya manipulasi atas laporan keuangan dan menemukan besarnya F score sebagai indikator risiko kecurangan. (Tarjo & Herawati, 2015) Beneish model digunakan untuk mendeteksi perusahaan mana yang memiliki indikasi fraud dan non fraud. Sementara itu (Dalnial, Kamaluddina, & Syafiza, 2014) menyatakan bahwa perusahaan yang memiliki kecenderungan distress dapat tercermin melalui kombinasi arus kas operasi, aktivitas dan pendanaan. (Eryanto, 2020) memberikan hazard model yang mengukur bagaimana jaringan kerja sosial perusahaan yang mengalami distress. Berdasarkan penelitian-penelitian tersebut dan penelitian yang telah dilakukan penulis, maka penelitian ini akan mendeteksi perusahaan mana yang memiliki kecenderungan fraud dan tidak fraud, dan dari pengelompokan tersebut akan diuji untuk membuktikan apakah fraud tersebut diindikasikan adanya financial distress. Dengan demikian dapat diperoleh pemetaan perusahaan yang masuk dalam kategori kondisi fraud dan distress, no fraud dan distress, fraud dan no distress, dan no fraud dan no distress. Kebaruan penelitian ini akan menghasilkan model yang dapat mendeteksi financial statement fraud based on financial distress.

### 3.9 Hipotesis

Posisi kas yang buruk atau negatif dimana perusahaan mengalami ketidakmampuan melunasi kewajiban-kewajiban kas, hal tersebut merupakan salah satu indikator *financial distress* Teng dalam Syaifudin (2012). Dalam hal ini arus kas investasi ketika mengalami Fraud pemasukan positif maka akan semakin rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, sedangkan ketika perusahaan mengalami Fraud arus kas pengeluaran lebih besar rentan kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, hal ini berkaitan dengan penelitian (Fawzi, Kamaluddin, & Sanusi, 2015).

Teng dalam Syaifudin (2012) menyatakan bahwa salah satu indikator *financial distress* adalah penurunan Fraud penjualan, ketika perusahaan mengalami penurunan penjualan maka akan mengakibatkan *financial distress* begitupun sebaliknya ketika Fraud perusahaan naik maka akan meminimalkan terjadinya *financial distress*. Dalam penelitian ini rasio aktivitas yang diukur dengan *total asset turnover* menurut Kasmir (2010), semakin rendah rasio *total asset turnover* menunjukkan bahwa perusahaan belum mampu memaksimalkan aktivitya. Sebaliknya, semakin tinggi rasio *total asset turn over* maka semakin baik, karena hal tersebut menunjukkan bahwa perusahaan dapat memaksimalkan aset. Menurut Lubis & Patrisia (2019) menyatakan bahwa terdapat pengaruh *total aset turn over* terhadap *financial distress* karena *total aset turn over* meningkat, berarti kemampuan perusahaan dalam mengendalikan perputaran aset semakin baik, serta dukungan aset untuk memperoleh penjualan terpenuhi sehingga hal tersebut dapat menurunkan kemungkinan *financial distress*. Sama halnya hasil penelitian (Oktariyani, 2019) bahwa *total asset turn over* berpengaruh negatif signifikan terhadap *financial distress*.

Rudianto (2013) disebutkan beberapa faktor penyebab *financial distress*, salah satunya adalah dengan utang yang terlalu besar sehingga memberikan beban yang berat bagi perusahaan. Sedangkan menurut Teng dalam Syaifudin (2012) dimana salah satu indikator *financial distress* adalah ketergantungan terhadap utang. Dalam hal ini rasio leverage yang diukur dengan *debt to equity ratio*, pada perusahaan dengan *debt to equity ratio* yang tinggi cenderung mengalami *financial distress*, hal ini menunjukkan bahwa semakin besar Fraud *debt to equity ratio* mengindikasikan semakin besar kewajiban perusahaan dan hal tersebut mengindikasikan perusahaan mengalami *financial distress*,



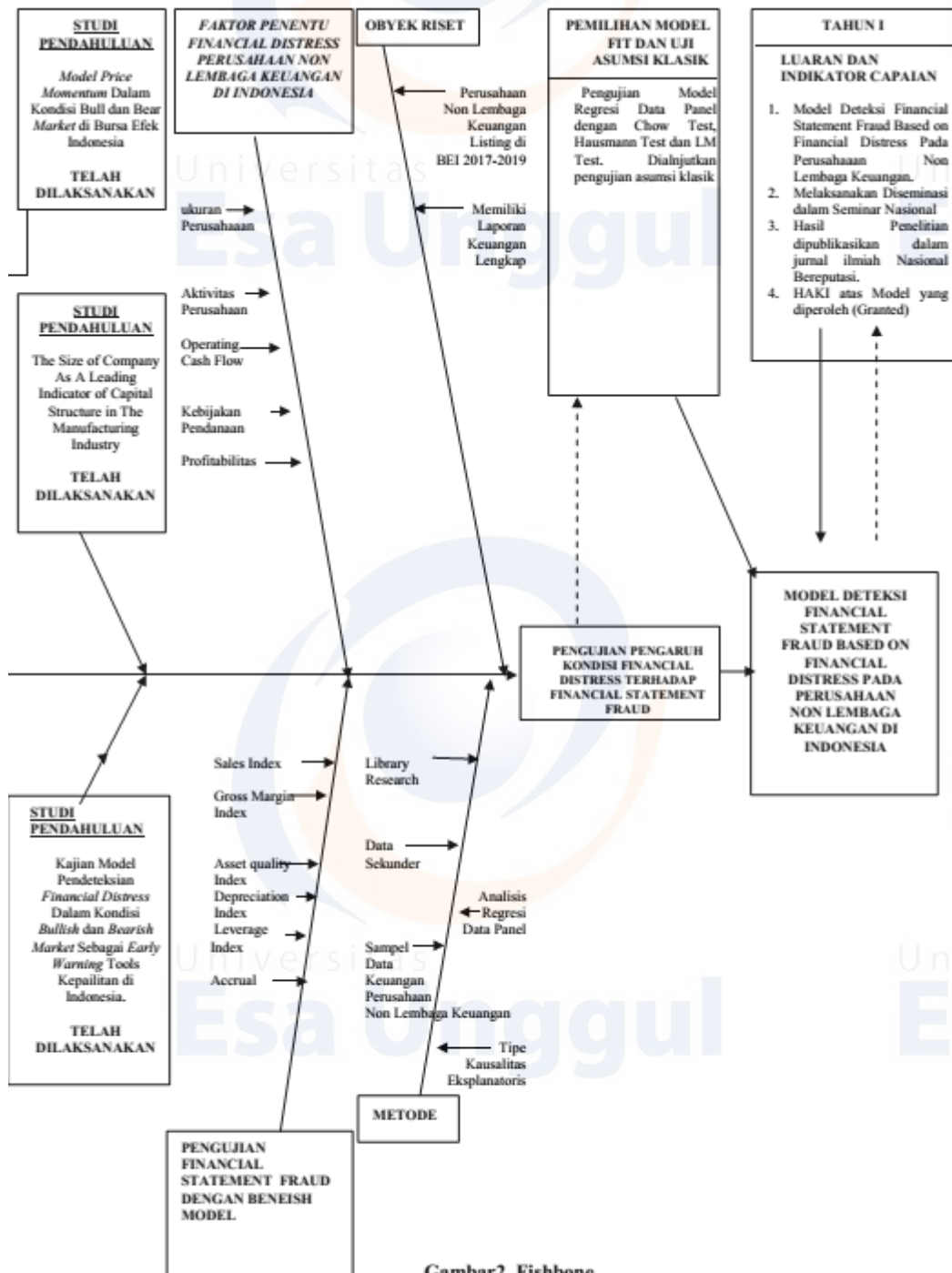
hal tersebut sesuai dengan penelitian(Widati & Pratama, 2015) dan (Moch, Prihatni, & Buchdadi, 2019). Sedangkan sebaliknya, ketika *Fraud debt to equity ratio* rendah maka semakin kecil pula risiko yang harus dihadapi perusahaan karena harus menanggung beban utang yang berupa bunga.

Salah satu indikator *financial distress* yang dikemukakan Teng dalam Syaifudin (2012) adalah profitabilitas yang negatif atau menurun, jadi semakin rendah *Fraud profitabilitas* maka menunjukkan adanya indikator *financial distress*, bergitupun sebaliknya ketika *Fraud profitabilitas* semakin tinggi maka kecil kemungkinan akan terjadinya *financial distress*. Dalam hal ini rasio profitabilitas yang diukur menggunakan *gross profit margin*, ketika hasil *gross profit margin* semakin tinggi berarti resiko perusahaan mengalami *financial distress* semakin rendah. Hal tersebut sesuai dengan dengan penelitian (Friantin & Hardiyanto, 2016) bahwa semakin tinggi *Fraud gross profit margin* maka akan rendah kemungkinan perusahaan mengalami *financial distress*, dikarenakan perusahaan mampu menutup biaya utang sehingga menghasilkan laba kotor yang tinggi, serta penelitian(Egbunike, Ogbodo, & Ojimadu, 2019) dan penelitian (Bakhri, Listyaningsih, & Nurbaiti, 2018) bahwa *gross profit margin* berpengaruh terhadap *financial distress*. Dengan demikian hipotesis yang dibentuk dalam penelitian ini adalah:

H1 : Terdapat pengaruh operating cash flow, likuiditas, kebijakan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap financial distress.

H2 : Terdapat pengaruh operating cash flow, likuiditas, kebijakan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap financial statement fraud

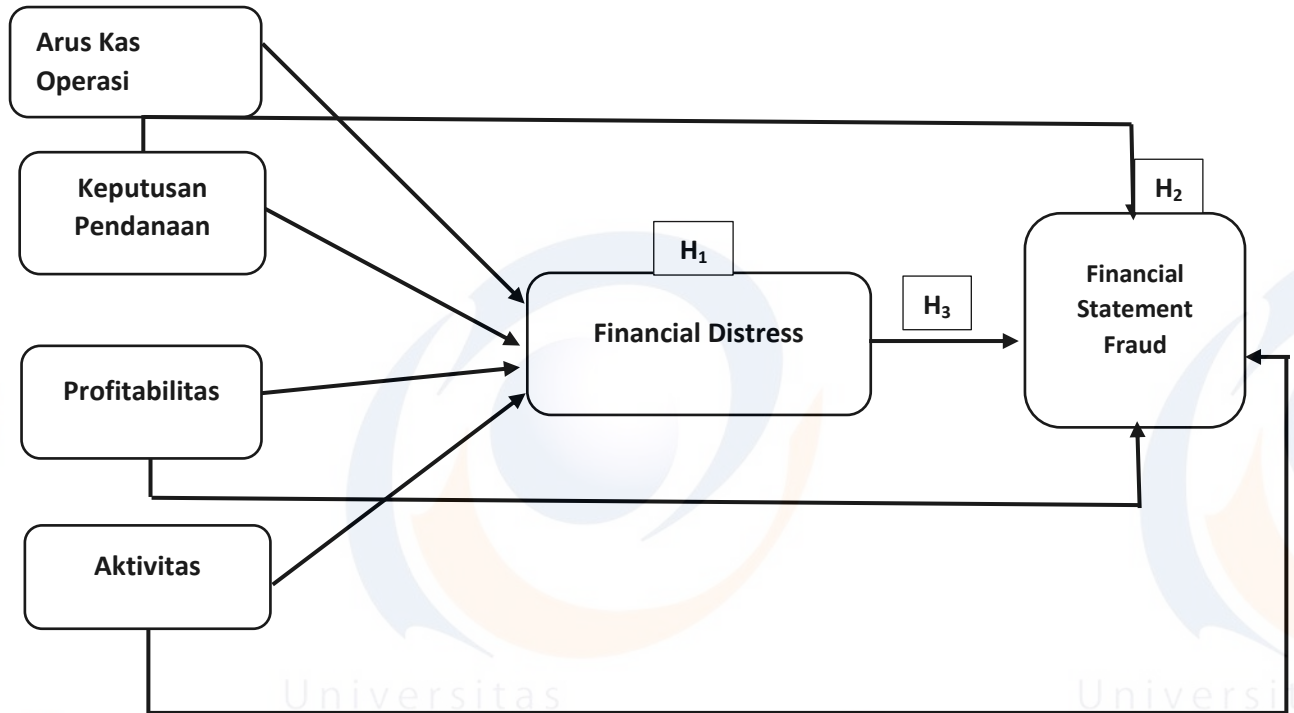
H1 : Terdapat pengaruh operating cash flow, likuiditas, kebijakan pendanaan, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap financial distress yang berdampak terhadap financial statement fraud.



Gambar2. Fishbone

#### .4. Bagan Alur Penelitian

Alur pemikiran penelitian dapat digambarkan dalam sebuah bagan yang menjelaskan proses penelitian mulai dari proses pengambilan data sampai dengan analisis dan kesimpulan. Bagan alur penelitian yang akan dilaksanakan dipaparkan pada gambar 3.3 berikut ini:



Gambar 3.3. Model Penelitian

## BAB IV METODOLOGI PENELITIAN

### 4.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan non eksperimen dengan jenis penelitiannya adalah eksplanatoris yang bertujuan untuk menguji hubungan kausal antar variabel yang diteliti. Jenis data yang digunakan adalah data sekunder dilakukan dengan metode library research.

### 4.2 Populasi, Sampel dan Teknik Pemilihan Sampel

Populasi penelitian ini adalah seluruh perusahaan non lembaga keuangan yang listing di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2017 s/d 2019.. Pemilihan sampel penelitian dilakukan dengan menggunakan metode purposive sampling dengan tujuan untuk mendapatkan sampel yang representatif sesuai kriteria yang ditentukan, yaitu: Sampel telah mempublikasikan laporan keuangan auditan selama tahun 2017 s/d 2019.

### 4.3 Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan data laporan keuangan yang tersedia pada laporan keuangan yang diterbitkan Bursa Efek Indonesia .

### 4.4 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Unsur	Formula
Dependent	Financial Statement Fraud:	
	Sales Index	$\frac{\text{Sales } t}{\text{Sales } t-1}$
	Gross Margin Index	$\frac{(\text{Sales } t - \text{COGS } t)/\text{Sales } t}{(\text{Sales } t-1 - \text{COGS } t-1)/\text{Sales } t-1}$
	Asset Quality Index	$\frac{[1-(\text{Current Asset } t - \text{PPE } t)/\text{Total Asset } t]}{[1-(\text{Current Asset } t-1 - \text{PPE } t-1)/\text{Total Asset } t-1]}$
	Depreciation Index	$\frac{[\text{Depreciation } t / \text{Depreciation } t + \text{PPE } t]}{[\text{Depreciation } t-1 / \text{Depreciation } t-1 + \text{PPE } t-1]}$
	Sales and General Administration Expenses Index	$\frac{(\text{SGA Expenses } t/\text{Sales } t)}{\text{SGA Expenses } t-1/\text{Sales } t-1}$
	Leverage Index	$\frac{(\text{LTD } t + \text{Current Liabilities } t)/\text{Total Assets } t}{(\text{LTD } t-1 + \text{Current Liabilities } t)/\text{Total Assets } t}$
	Accrual	$(\text{Change in Work Capital} + \text{Change in Cash} - \text{Change in Tax})$
Independent		

	Aktivitas	$\frac{\text{Total Asset Turn Over}}{\text{Sales}} = \frac{\text{Sales}}{\text{Total Asset}}$
	Keputusan Pendanaan	$\frac{\text{Debt to Equity Ratio}}{\text{Total Debt}} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}} \times 100\%$
	Profitabilitas	$\frac{\text{Gross Profit Margin}}{\text{Gross Profit}} = \frac{\text{Gross Profit}}{\text{Sales}} \times 100\%$
	Arus Kas Operasi	$\frac{\text{CFFI}}{\text{Cash flow from investing activities}} = \frac{\text{Cash flow from investing activities}}{\text{Total Liabilities}}$
	Ukuran Perusahaan	Ln Total Asset
Intervening	Financial Distress	Times Interest Earned Ratio = EBIT/Interest

#### 4.5 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan teknik kepustakaan serta observasi. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah menggunakan data sekunder yang diperoleh dari situs resmi Bursa Efek Indonesia [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) berupa laporan keuangan guna menunjang penelitian ini.

#### 4.6 Metode Analisis Data

Metode analisis data dalam penelitian ini adalah menggunakan regresi data panel dengan software STATA.. Adapun penjelasan mengenai metode analisis data tersebut adalah :

##### 1. Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari Fraud rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, dan minimum. Statistik deskriptif dimaksudkan untuk memberikan gambaran mengenai distribusi dan perilaku data sampel tersebut.

##### 2. Uji Regresi

Regresi adalah gabungan dari regresi *time series* dan regresi *cross section*. Didukung oleh objek data penelitian terjadi pada periode yang berbeda dan terdapat beberapa sampel yang berbeda juga. Penggunaan regresi membuat Fraud *degree of freedom* cenderung lebih tinggi karena dimudahkan dengan ketersediaan kapasitas data yang lebih besar. Selain itu, ketika terjadi kehilangan variabel (*omitted variabel*) dapat teratasi dengan penggunaan regresi. Persamaan regresi data panel yang dapat dibentuk pada studi ini adalah :

$$Fraud_{it} = \alpha + \beta_1 TATO_{it} + \beta_2 DER_{2it} + \beta_3 GPM_{3it} + \beta_4 CFFI_{4it} + \beta_5 LN TA_{5it} + e_{it}$$

Keterangan :

FRAUD<sub>i,t</sub> : Financial Statement Fraud

TATO<sub>i,t</sub> : Total Asset Turnover

DER<sub>i,t</sub> : Keputusan Pendanaan

GPM<sub>i,t</sub> : Profitabilitas

CFFI<sub>i,t</sub> : Arus Kas Operasi

LN TA<sub>i,t</sub> : Ukuran Perusahaan

### 3. Uji Model

Uji model dengan menggunakan data panel harus dilakukan estimasi model regresi atau pemilihan model yang dapat dilakukan dengan tiga pendekatan. (Basuki, 2016) Beberapa model diantara :

#### a. Common Effect Model

*Common effect model* adalah model yang paling sederhana karena menggabungkan data *time series* dan data *cross section*. Model ini mengasumsikan data yang ada pada perusahaan adalah sama dengan ngabaikan dimensi waktunya.

#### b. Fixed Effect Model

Pada model *fixed effect* mengasumsikan bahwa perbedaan antara individu dapat diakomodasi dari perbedaan intersepnya. Selain itu, model ini mengasumsikan bahwa koefisien regresi tetap antara perusahaan dan waktu. Penamaan lain dari model ini adalah model *Least Squares Dummy Variable* (LDSV) karena menggunakan dummy.

#### c. Random Effect Model

Model ini mengestimasi apakah variabel gangguan mungkin akan saling berhubungan antara waktu dan individu. Pada model ini perbedaan intersep disebabkan oleh *error terms* dari masing-masing perusahaan nama lain dari model ini adalah *Error Component Model* (ECM) atau teknik *Generalized Least Square* (GLS).

### 4. Uji Spesifikasi Model

Sebelum melakukan analisis pada model, diperlukan uji spesifikasi model yang tepat untuk menggambarkan data. Uji tersebut terdiri dari :

#### a. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Chow

Uji *chow* dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara model *fixed effect* dengan model *common effect* dalam mengestimasi data panel. Pemeliharaan model dapat dilakukan dengan cara melihat Fraud F hitung. Apabila Fraud F hitung lebih besar dari F kritis maka hipotesis nul ditolak sehingga model yang tepat untuk regresi data panel adalah model *fixed effect*. Hipotesis dari uji chow adalah sebagai berikut :

H0 = *Common Effect Model*

H1 = *Fixed Effect Model*

b. Uji Spesifikasi Model dengan Uji *Lagrange Multiplier* (LM)

Uji *lagrange multiplier* dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara model *random effect* dengan model *common effect*. Jika Fraud LM hitung lebih besar dari Fraud kritis *Chi-Square* maka artinya model yang tepat adalah model *random effect*. Hipotesis yang dapat dibentuk adalah sebagai berikut :

H0 = *Common Effect Model*

H1 = *Random Effect Model*

c. Uji Spesifikasi Model dengan Uji Hausman

Uji Hausman dilakukan untuk menentukan model yang tepat antara model *fixed effect* dan model *random effect*. Ketika Fraud statistik hausman lebih besar dari Fraud kritis *Chi-Squares* maka model regresi yang tepat untuk regresi data adalah model *fixed effect*. Sehingga hipotesis yang dapat dibentuk dalam uji hausman adalah sebagai berikut :

H0 = *Random Effect Model*

H1 = *Fixed Effect Model*

## 5. Uji Asumsi Klasik

Model regresi yang baik adalah model yang tidak mengandung bias bagi peneliti. Model regresi di uji terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik, antara lain uji normalitas data, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah variabel bebas yang digunakan pada penelitian berdistribusi normal atau tidak di dalam model regresi linear. Untuk menguji apakah variabel tersebut layak untuk dilakukan pengujian secara statistik maka diperlukan uji normalitas, ketika model regresi berdistribusi normal maka model tersebut dapat dikatakan model yang baik. Pengujian uji normalitas dapat dilakukan dengan menggunakan beberapa cara, salah satunya adalah dengan uji *Shapiro-Wilk*. Dasar pengambilan keputusan dilakukan berdasarkan probabilitas ( $Prob > z$ ) adalah :

1. Jika probabilitas  $> 0.05$  maka distribusi dari model regresi adalah normal.
2. Jika probabilitas  $< 0.05$  maka distribusi dari model regresi adalah tidak normal.

### 2) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas merupakan sebuah kondisi dimana dalam sebuah model regresi terdapat korelasi atau hubungan yang kuat antara dua variabel bebas atau lebih. Hubungan yang kuat ini dapat berdampak pada perubahan yang drastis kepada Fraud koefisien beta dari sebuah variabel bebas ketika terjadi

penambahan satu atau lebih variabel bebas di model regresi. Oleh karena itu, penelitian perlu menguji apakah variabel bebas yang digunakan dalam penelitian terdapat multikolinieritas yang ditandai dengan adanya standar error yang besar pada variabel bebas dalam model regresi. Cara mendeteksi apakah dalam suatu model regresi terdapat multikolinieritas dapat dilihat dari besaran VIF (*Variance Inflation Factor*) dan *tolerance*. *Tolerance* digunakan untuk mengukur variabel bebas yang terpilih yang tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Rumus yang digunakan untuk menghitung VIF dan *tolerance* adalah sebagai berikut (Ghozali, 2012) :

$$VIP = \frac{1}{Tolerance} \text{ atau } Tolerance = \frac{1}{VIP}$$

Batas Fraud untuk menunjukkan adanya multikolinieritas adalah :

- Fraud *Tolarence*  $\geq 0,1$  atau
- Fraud VIF  $\leq 10$

### 3) Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi adalah teknik analisis yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel yang digunakan dalam sebuah model regresi terdapat korelasi dengan perubahan waktu. Variabel yang digunakan pada penelitian ini perlu dilakukan uji autokorelasi karena merupakan data *time series* atau runtut waktu. Autokorelasi dapat dideteksi dengan menggunakan uji *Wooldridge* pada data dengan hipotesis sebagai berikut :

H0 = Model regresi data panel tidak memiliki masalah autokorelasi

H1 = Model regresi data panel memiliki masalah autokorelasi

Adapun kriteria yang digunakan dalam mengambil keputusan adalah :

1. Jika Fraud probabilitas  $<$  tingkat sifnifikansi 0.05, maka tolak hipotesis utama yang menunjukkan bahwa model regresi memiliki masalah autokorelasi.
2. Jika Fraud probabilitas  $>$  tingkat signifikansi 0.05, maka terima hipotesis utama yang menunjukkan bahwa model regresi tidak memiliki masalah autokorelasi.

### 4) Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain. Dampak dari adanya heteroskesdastisitas adalah ketika terjadinya perubahan baik kenaikan atau penurunan pada variabel terikat maka akan berdampak pada error atau residual juga berubah. Dengan kata lain, apabila variabel terikat bertambah maka eror juga akan bertambah. Uji yang biasa digunakan untuk menguji apakah terdapat heteroskedastisitas dalam data yang digunakan adalah uji *Breusch Pagan Godfrey*. Pada uji *Breusch Pagan Godfrey* akan menghasilkan Fraud



probability, jika  $F_{\text{hitung}} > F_{\text{tabel}} \alpha (0,05)$  maka kesimpulannya adalah bahwa data dalam model regresi tidak terjadi heteroskedastisitas. (Basuki, 2016)

**5) Pengujian Hipotesis**

Pengujian hipotesis yang akan dilakukan menggunakan *two tailed test*.

## BAB V

### HASIL PENELITIAN

#### 5.1 Deskripsi Objek Penelitian

Pada bab ini akan diuraikan hasil dari pengolahan data berdasarkan pengujian sejumlah variabel yang digunakan dalam penelitian ini dengan model regresi data panel. Sebagai mana telah dipaparkan pada bab sebelumnya, penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu Fraud, variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Flow from Investing* (CFFI) dan 1 variabel moderasi yaitu Financial distress yang diprosikan dengan *Times Interest Earned Ratio* (TIER). Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan non keuangan yang mengalami EBIT negatif 3 tahun berturut-turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2017-2019 yang berasal dari situs resmi Bursa Efek Indonesia yaitu [www.idx.co.id](http://www.idx.co.id) dan web resmi perusahaan terkait. Pada penelitian ini menggunakan metode purposive sampling sehingga diperoleh 35 perusahaan. Berikut daftar perusahaan yang termasuk dalam penelitian ini :

**Tabel 5.1 Daftar Sampel Perusahaan**

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
7	DKFT	Central Omega Resources Tbk
8	FREN	Smartfren Telecom Tbk
9	GLOB	Global Teleshop Tbk
10	GZCO	Gozco Plantations Tbk
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
12	INTA	Intraco Penta Tbk
13	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
14	KBLV	First Media Tbk
15	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk

16	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
17	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
18	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
19	LPLI	Star Pacific Tbk
20	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
21	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
22	MBTO	Martina Berto Tbk
23	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk
25	MLPL	Multipolar Tbk
26	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk
27	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
28	MTSM	Metro Realty Tbk
29	OCAP	ONIX CAPITAL Tbk
30	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
31	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
32	SMRU	SMR Utama Tbk
33	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
34	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
35	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

Sumber : IDX

## 6. Hasil Penelitian

### 6.1.1 Statistik Deskriptif

Uji statistik deskriptif ini di gunakan untuk menyajikan gambaran atau deskripsi suatu data apa adanya dan belum di transformasikan, pada statistik deskriptif ini berisikan mengenai Fraud minimum, Fraud maksimum, rata-rata (*mean*) dan standar deviasi setiap variabel pada penelitian ini. Dimana pada penelitian ini, variabel dependen yaitu *rice to Book Value* (FRAUD), variabel independen yaitu *Current Ratio* (CR), *Total Assets Turn Over* (TATO), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Gross Profit Margin* (GPM), *Cash Flow from Investing* (CFFI) serta *Times Interest Earned Ratio* (TIER) sebagai variabel moderasi.

**Tabel 5.2 Hasil Uji Deskriptif**

Variable Mean	Std. Dev.	Min	Max	Observations
Tier Overall 11.60255	39.24446	0	317.0569	N = 105
Between	26.80782	0	131.7344	N = 35
Within	28.90137	-117.9954	196.925	T = 3
Fraud Overall 1.145588	1.800834	-6.1607	8.4789	N = 105
Between	1.327004	-.6367667	5.0563	N = 35
Within	1.23123	-6.390512	7.264688	T = 3
Cr Overall 2.347806	5.968043	.0156	40.5201	N = 105
Between	5.924788	.0794667	35.58667	N = 35
Within	1.090631	-2.179261	7.560906	T = 3
Tato Overall .9265943	3.227313	.0036	28.8238	N = 105
Between	2.94993	.0043333	17.6269	N = 35
Within	1.371428	-6.479705	12.12349	T = 3
Der Overall 1.143499	6.065157	-45.9594	22.0246	N = 105
Between	4.087299	-19.60537	6.516633	N = 35
Within	4.51679	-25.21053	18.60523	T = 3
Gpm Overall .129621	.628093	-5.1888	1	N = 105
Between	.4740899	-1.856533	1	N = 35
Within	.4172073	-3.202646	1.892754	T = 3
Cffi Overall .0044848	.4404693	-.9888	3.4067	N = 105
Between	.2677595	-.4964	1.100067	N = 35
Within	.3517056	-1.178982	2.311118	T = 3

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Variabel *Current Ratio* (CR) dari 105 sampel perusahaan mempunyai Fraud minimum sebesar 0,016 kali dimana Fraud CR dari PT. Multi Agro Gemilang Plantation Tbk pada periode 2017. Serta Fraud maksimum CR sebesar 40,520 kali dari PT Eureka Prima Jakarta Tbk pada periode 2019. Fraud rata-rata CR sebesar 2,348 kali.

Variabel *Total Assets Turn Over* (TATO) dari 105 sampel perusahaan memiliki nilai minimum sebesar 0,004 kali yang merupakan Fraud TATO dari perusahaan PT Eureka Prima Jakarta Tbk periode 2017. Sedangkan Fraud rata-rata pada variabel TATO sebesar 0,927 kali, Fraud tertinggi sebesar 28,824 kali yang terdapat di PT. Global Teleshop Tbk pada periode 2019.

Variabel *Debt to Equity Ratio* (DER) dari 105 sampel perusahaan memiliki Fraud minimum sebesar -45,959 yang merupakan Fraud DER dari PT. Bakrie Sumatera Plantations Tbk pada periode 2017. Sedangkan Fraud maksimum pada variabel DER sebesar 22,025 dari perusahaan Intraco Penta Tbk pada periode 2018. Sedangkan Fraud rata-rata DER adalah 1,143.

Fraud *Gross Profit Margin* (GPM) dari 105 sampel perusahaan selama periode penelitian ini dapat dilihat bahwa Fraud GPM terbesar adalah 1 oleh Smartfren Telecom Tbk tahun 2017 hingga 2019 dan terkecil adalah -5,189 oleh Pania Asia Indo Resources Tbk tahun 2019. Serta Fraud rata-rata (*mean*) sebesar 0,130.

Fraud *Cash Flow From Investing* (CFFI) dari 105 sampel perusahaan selama periode penelitian ini dapat dilihat bahwa Fraud CFFI terbesar adalah 3,407 oleh Central Omega Resources Tbk tahun 2017 dan terkecil adalah -0,989 oleh PT Magna Investama Mandiri Tbk tahun 2017. Serta Fraud rata-rata (*mean*) sebesar 0,004.

Fraud dari 105 sampel perusahaan selama periode penelitian ini dapat dilihat bahwa Fraud FRAUD terbesar adalah 8,479 oleh SMR Utama Tbk tahun 2018 dan terkecil adalah -6,161 oleh Intraco Penta Tbk tahun 2019. Serta Fraud rata-rata (*mean*) sebesar 1,146.

### **6.1.2 Uji Korelasi**

Uji korelasi untuk melihat awal apakah data yang akan disajikan merupakan data yang terbebas dari multikorelasi ataupun autokorelasi.

**Tabel 5.3 Hasil Uji Korelasi**

```
. corr fraud tier cr tato der gpm cffi
(obs=105)
```

	fraud	tier	cr	tato	der	gpm	cffi
fraud	1.0000						
tier	-0.0327	1.0000					
cr	-0.1012	-0.0479	1.0000				
tato	-0.1253	-0.0227	-0.0854	1.0000			
der	0.4702	0.0006	-0.0289	-0.0185	1.0000		
gpm	-0.2544	-0.0268	0.1306	-0.0161	-0.0976	1.0000	
cffi	0.0093	0.1642	-0.0204	-0.0189	-0.0094	-0.0257	1.0000

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Melihat antara variabel dependen dengan variabel independen Fraud korelasi yang tinggi dibandingkan yang lain adalah Fraud DER, akan tetapi hal tersebut belum dominan dibandingkan yang lain dengan Fraud DER 0,470. Fraud korelasi ini menunjukkan hubungan yang lemah antara variabel dependen dengan variabel independen. Fraud tersebut berpotensi terbebas dari masalah autokorelasi.

Sedangkan Fraud korelasi antar variabel independen yaitu Fraud CR dan GPM sebesar 0,131. Hal ini juga menunjukkan hubungan yang lemah antar variabel independen.

### 6.1.3 Pengujian Asumsi Klasik

Adapun uji asumsi klasik yang digunakan yaitu multikolinieritas, autokorelasi serta heteroskedastisitas.

#### a. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini merupakan pengujian untuk melihat apakah terjadi korelasi atau persamaan antara variabel dependen dengan independen.

**Tabel 5.4 Hasil Multikolinieritas Tanpa Variabel Moderasi**

Variable	VIF	1/VIF
gpm	1.03	0.973500
cr	1.03	0.975329
der	1.01	0.989593
tato	1.01	0.991788
cffi	1.00	0.998451
Mean VIF	1.01	

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

**Tabel 5.5 Hasil Multikolinieritas dengan Variabel Moderasi**

<i>Variable</i>	<i>VIF</i>	<i>1/VIF</i>
<i>tatotier</i>	15.10	0.066223
<i>crtier</i>	6.77	0.147723
<i>dertier</i>	6.24	0.160268
<i>gpmtier</i>	1.49	0.669717
<i>cffitier</i>	1.30	0.767269
<i>Mean VIF</i>	6.18	

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Tabel 4.4 dan 4.5 menandakan Fraud VIF pada variabel tanpa moderasi maupun dengan moderasi. Diperoleh hasil Fraud VIF lebih dari 1 dan kurang dari 10, sehingga variabel penelitian tidak mengalami masalah multikolinieritas.

b. Uji Autokorelasi

Adapun hasil pengujian korelasi adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.6 Hasil Uji Autokorelasi Tanpa Variabel Moderasi**

Wooldridge test for autocorrelation in panel data

H0: no first-order autocorrelation

$$F(1, 34) = 0.054$$

$$\text{Prob} > F = 0.8173$$

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

**Tabel 5.7 Hasil Uji Autokorelasi Dengan Variabel Moderasi**

Wooldridge test for autocorrelation in panel data

H0: no first-order autocorrelation

$$F(1, 34) = 0.054$$

$$\text{Prob} > F = 0.8173$$

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Pada tabel 4.6 merupakan pengolahan data variabel tanpa variabel moderasi dan tabel 4.7 uji variabel dengan variabel moderasi. Keduanya mempunyai Fraud di atas 0,05. Hasil olah data ini menunjukkan bahwa data terbebas dari masalah autokorelasi.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji heterokedastisitas adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas Tanpa Variabel Moderasi**

```
. hettest  
  
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Ho: Constant variance  
Variables: fitted values of pbv  
  
chi2(1) = 12.56  
Prob > chi2 = 0.0004
```

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

**Tabel 5.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas Dengan Variabel Moderasi**

```
. hettest  
  
Breusch-Pagan / Cook-Weisberg test for heteroskedasticity  
Ho: Constant variance  
Variables: fitted values of pbv  
  
chi2(1) = 1.57  
Prob > chi2 = 0.2105
```

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Untuk terbebas dari heteroskedastisitas adalah Fraud Prob > Chi2 diatas batas Fraud signifikan yaitu 0,05 menandakan adanya masalah heteroskedastisitas. Untuk mengatasi hal tersebut maka dilakukan treatment Robust.

#### 6.1.4 Uji Pemilihan Terbaik

Uji Model terbaik dilakukan dengan Chow test, LM test, dan Hausman test dengan uraian sebagai berikut:

**Tabel 4.10 Uji Pemilihan Model Terbaik**

Uji Model	Indikator yang digunakan	Tanpa Moderator	Dengan Moderator	Hasil
Chow	Rho	0,4910	0,4760	<i>Common effect model (CEM) lebih baik dibandingkan fixed effect model (FEM)</i>
Hausman	Prob > chibar2	0,7424	0,9627	<i>Random effect model (REM) lebih baik dibandingkan fixed effect model (FEM).</i>



LM	Prob > chibar2	0,0004	0,001	<i>Random effect model (REM) lebih baik dibandingkan common effect model (CEM)</i>
----	----------------	--------	-------	--

Sumber : Output Stata 13 (*data diolah*)

Pada penelitian, setelah dilakukan uji chow, hausman serta LM test, hasil terbaik dalam model penelitian ini adalah random effect.

### 6.1.5 Uji Hipotesis

#### 6.1.5.1.1.1.1 Uji t

Dalam pengujian regresi data panel ini dilakukan dua kali, model yang pertama hanya menganalisis antara variabel dependen dan independen saja tanpa memasukkan variabel moderasi serta model analisis yang kedua adalah antara variabel dependen dan independen dengan menyertakan variabel moderasi.

#### Model Regresi Tanpa Variabel Moderasi

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_1\text{CR} + \beta_2\text{TATO} + \beta_3\text{DER} + \beta_4\text{GPM} + \beta_5\text{CFFI} + \varepsilon_1$$

$$\text{FRAUD} = 1,131 - 0,020\text{CR} - 0,052\text{TATO} + 0,146\text{DER} - 0,451\text{GPM} + 0,069\text{CFFI}$$

Interpretasi hasil:

a. Apabila CR, TATO, DER, GPM dan CFFI sama dengan 0, maka Fraud dari perusahaan dengan proksi FRAUD seFraud 1,131.

6.1.5.1.1.1.2 Variabel CR atau current ratio memiliki Fraud koefisien negatif sebesar -0,020 artinya jika setiap kenaikan 1% CR akan menyebabkan menurunnya Fraud FRAUD sebesar 0,020 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  current ratio adalah 0,024 artinya Fraud  $\{p>|z|\}$  lebih kecil dari probabilitas yaitu 0,05 sedangkan Fraud koefisiennya -0,020 maka artinya CR berpengaruh terhadap FRAUD.

6.1.5.1.1.1.3 Variabel TATO atau *total aset turn over* memiliki Fraud koefisien negatif sebesar -0,052 artinya jika setiap kenaikan 1% TATO akan menyebabkan menurunnya Fraud FRAUD sebesar 0,052 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  TATO adalah 0,000 artinya Fraud  $\{p>|z|\} < 0,05$ , sedangkan koefisiennya adalah -0,052 artinya TATO berpengaruh terhadap FRAUD.

6.1.5.1.1.1.4 Variabel DER atau *debt to equity ratio* memiliki Fraud koefisien positif sebesar 0,146 artinya setiap kenaikan 1% DER akan meningkat sebesar 0,146 dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  DER adalah 0,110 artinya Fraud  $\{p>|z|\} > 0,05$ , sedangkan koefisiennya adalah 0,146 artinya DER tidak berpengaruh terhadap FRAUD.

- 6.1.5.1.1.1.5 Variabel GPM memiliki Fraud koefisien negatif sebesar -0,452 artinya jika setiap kenaikan 1% GPM akan menyebabkan menurunnya Fraud FRAUD sebesar 0,452 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  GPM adalah 0,013 artinya Fraud  $\{p>|z|\} < 0,05$ , sedangkan koefisiennya adalah -0,452 artinya GPM berpengaruh terhadap FRAUD.
- 6.1.5.1.1.1.6 Variabel CFFI atau *cash flow from investing* memiliki Fraud koefisien positif sebesar 0,069 artinya setiap kenaikan 1% DER akan meningkat sebesar 0,069 dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  CFFI adalah 0,604 artinya Fraud  $\{p>|z|\} > 0,05$ , sedangkan koefisiennya adalah 0,069 artinya GPM tidak berpengaruh terhadap FRAUD.

### Model Regresi Dengan Variabel Moderasi

$$\text{FRAUD} = \alpha + \beta_6 \text{CR} * \text{TIER} + \beta_7 \text{TATO} * \text{TIER} + \beta_8 \text{DER} * \text{TIER} + \beta_9 \text{GPM} * \text{TIER} + \beta_{10} \text{CFFI} * \text{TIER} + \varepsilon_1$$

$$\text{FRAUD} = 1,041 + 0,013 \text{CR} * \text{TIER} - 0,847 \text{TATO} * \text{TIER} + 0,456 \text{DER} * \text{TIER} - 0,030 \text{GPM} * \text{TIER} - 0,008 \text{CFFI} * \text{TIER}$$

Dari persamaan tersebut maka pengaruh variabel independen disertakan variabel moderasi terhadap FRAUD dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

- a. Apabila CRTIER, TATOTIER, DERTIER, GPMTIER dan CFFITIER sama dengan 0, maka Fraud perusahaan dengan proksi FRAUD sebesar 1,041. Variabel CRTIER atau *current ratio* dengan TIER sebagai variabel moderasi memiliki Fraud koefisien positif sebesar 0,013 artinya jika setiap kenaikan 1% CR akan menyebabkan bertambahnya FRAUD sebesar 0,013 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  adalah 0,033 artinya Fraud  $\{p>|z|\} < 0,05$  selain itu Fraud koefisiennya 0,013 artinya TIER mampu memperkuat pengaruh CR terhadap FRAUD.
- 6.1.5.1.1.1.7 Variabel TATOTIER atau *total aset turn over* disertai TIER sebagai variabel moderasi memiliki Fraud koefisien negatif sebesar -0,085 artinya jika setiap kenaikan 1% TATO akan menyebabkan menurunnya FRAUD sebesar 0,085 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  adalah 0,000 artinya Fraud  $\{p>|z|\} < 0,05$  selain itu Fraud koefisiennya -0,085 artinya TIER memperlemah pengaruh TATO terhadap FRAUD.
- 6.1.5.1.1.1.8 Variabel DERTIER atau *debt to equity ratio* dengan TIER sebagai variabel moderasi memiliki Fraud koefisien positif sebesar 0,046 artinya setiap kenaikan 1% DER akan meningkat sebesar 0,046 dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  adalah 0,000 artinya Fraud  $\{p>|z|\} < 0,05$  selain itu Fraud koefisiennya 0,046 artinya TIER mampu memperkuat pengaruh DER terhadap FRAUD.
- 6.1.5.1.1.1.9 Variabel GPMTIER atau *gross profit margin* disertai TIER sebagai variabel moderasi memiliki Fraud koefisien negatif sebesar -0,030

artinya jika setiap kenaikan 1% GPM akan menyebabkan menurunnya FRAUD sebesar 0,030 dengan catatan variabel lain dianggap tetap atau konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  adalah 0,003 artinya Fraud  $\{p>|z|\} <$  dari 0,05 selain itu Fraud koefisiennya -0,030 artinya TIER memperlemah pengaruh GPM terhadap FRAUD.

6.1.5.1.1.1.1.10 Variabel CFFITIER atau *cash flow from investing* disertai TIER sebagai variabel moderasi memiliki Fraud koefisien negatif sebesar 0,008 artinya setiap kenaikan 1% DER akan meningkat sebesar 0,008 dengan catatan variabel lain dianggap konstan. Hasil dari  $\{p>|z|\}$  adalah 0,119 artinya Fraud  $\{p>|z|\} >$  dari 0,05 selain itu Fraud koefisiennya -0,008 artinya TIER tidak mampu memoderasi pengaruh CFFI terhadap FRAUD.

b. Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Hasil uji model yang digunakan menunjukkan, diperoleh Fraud dari  $r^2$  yaitu sebesar 0,333 atau sebesar 33,3%. Dalam hal ini berarti 33,3% FRAUD dapat dijelaskan oleh variabel CR, TATO, DER, GPM serta CFFI, (100%-33,3%) sedangkan 66,7% dijelaskan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam penelitian ini.

Sementara itu terdapat variabel moderasi didalamnya diperoleh Fraud  $r^2$  yaitu sebesar 0,316 atau 31,6% yang artinya kemampuan variabel TIER dalam memoderasi CR, TATO, DER, GPM serta CFFI terhadap FRAUD sebesar 31,6%. Sedangkan selebihnya yaitu sebesar 68,4% dijelaskan oleh variabel lain di luar penelitian ini.

## **BAB VI PEMBAHASAN**

### **7. 6.1 Pembahasan Hasil Penelitian**

Kajian hipotesis penelitian tentang faktor-faktor penentu Fraud perusahaan dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi, dijabarkan sebagai berikut :

#### **6.1.1 Pengaruh Likuiditas Terhadap Fraud Perusahaan**

Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* membuktikan bahwa *current ratio* (CR) berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Hal ini bermakna semakin tingginya Fraud dari *current ratio* pada sebuah perusahaan maka akan semakin rendah Fraud perusahaan. Dalam sampel penelitian ini merupakan perusahaan yang mengalami kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*, yang ditandai dengan laba operasi negatif. Dengan demikian perusahaan tidak mampu membayar kewajiban jangka pendeknya. Akan tetapi kondisi ini tidak menjadi pengamatan bagi investor saham, dimana hasil olahan data menunjukkan bahwa rata-rata FRAUD perusahaan sampel diatas 1, artinya harga pasar yang terbentuk diatas Fraud buku perusahaan, bahkan Fraud maksimum FRAUD ini diatas 8, yang artinya harga pasar perusahaan 8x lipat Fraud bukunya. Dengan kata lain, reaksi pasar atas saham perusahaan ini *overvalued*. Hasil dari penelitian ini, didukung dengan hasil penelitian dari Mirza Laili Inoditia Salainti (2019) bahwa *current ratio* berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Fraud perusahaan. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Dasuha (2016) dengan hasil *current ratio* tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan.

#### **6.1.2 Pengaruh Aktivitas kepada Fraud Perusahaan**

Aktivitas yang diproksikan dengan variabel *total aset turn over* (TATO) terdapat pengaruh terhadap Fraud perusahaan. Perusahaan yang tidak dapat mengelola assetnya dengan baik atau perusahaan yang memiliki asset yang besar tetapi asset tersebut lebih banyak menganggur, bahkan membuat beban pemeliharaan yang besar, akan membuat biaya operasional perusahaan menjadi besar. Hal ini akan memperkecil bahkan membuat laba operasi menjadi negatif seperti yang terjadi dalam sampel penelitian ini yaitu perusahaan yang dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress*. Akan tetapi, walaupun demikian Fraud perusahaan pada sampel ini tetap mengalami peningkatan. Dalam hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Khairunnisa et al. (2019). Dan tidak sejalan dengan penelitian dari Utami & Welas (2019) Leonardo & Khairunnisa (2019) dengan hasil tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan.

#### **6.1.3 Pengaruh Leverage Terhadap Fraud Perusahaan**

Leverage yang diproksikan dengan DER tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa perusahaan dalam sampel penelitian ini secara rata-rata memiliki proporsi hutang melebihi proporsi *equity* dalam sumber dananya. Hutang yang besar akan berdampak terhadap kewajiban membayar bunga yang besar pula. Bahkan kewajiban bunga yang besar membuat perusahaan dalam kondisi *financial distress*, sehingga dengan kerugian yang dialami perusahaan

harus menggunakan equity untuk bisa melanjutkan operasional perusahaan. Akan tetapi kondisi ini tidak menjadi pertimbangan investor dalam membuat keputusan investasi. Investor lebih fokus pada bagaimana kecenderungan pergerakan harga pasar yang terjadi ketika mereka akan berinvestasi, bukan pada analisis fundamental. Hal ini tidak konsisten dengan hasil penelitian dari Utami & Welas (2019) bahwa DER berpengaruh positif signifikan terhadap Fraud perusahaan. Sedangkan hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Kayobi & Anggraeni (2015) bahwa Fraud Debt To Equity Ratio secara parsial tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan.

#### **6.1.4 Pengaruh Profitabilitas Terhadap Fraud Perusahaan**

Profitabilitas yang diproksikan GPM berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Data penelitian menunjukkan bahwa perusahaan yang mengalami *financial distress* tidak bisa menjalankan kegiatan produksinya dengan efisien, sehingga margin laba kotor yang diperoleh sangat kecil, bahkan negatif. Hal ini berarti perusahaan tidak mampu menutupi biaya produksi. Walaupun demikian, hal ini tidak menjadi pertimbangan investor ketika memutuskan investasinya. Penelitian ini sejalan dengan Priswanti et al. (2018) dan Syarifah Shelpia Winda et al. (2014) bahwa GPM berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Namun hal ini tidak sejalan dengan hasil penelitian dari Kusumaningrum & Nugroho (2019) bahwasanya Fraud GPM tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan.

#### **6.1.5 Pengaruh Arus Kas Investasi Terhadap Fraud Perusahaan**

Arus kas investasi tidak berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Sampel perusahaan pada penelitian ini menunjukkan proporsi untuk berinvestasi berFraud negatif, serta utang yang lebih besar daripada *equity* dalam sumber dananya, terbukti dengan Fraud rata-rata dari arus kas investasi yang sangat rendah, dibawah 1 dan bahkan minus, berarti kas yang dikeluarkan tidak sebanding dengan utang pada perusahaan tersebut. Disisi lain perusahaan tidak mengelola asetnya dengan tepat. Dengan demikian perusahaan memiliki masalah dalam keputusan investasi dan keputusan pendanaan, akan tetapi terkait masalah investasi sebuah perusahaan tidak menjadi pertimbangan seorang investor. Penelitian ini tidak sesuai dengan penelitian dari Ginting & Purba (2016), HC et al. (2019) bahwa arus kas berpengaruh terhadap Fraud perusahaan, sedangkan penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian sebelumnya oleh Chandra et al. (2020) bahwa arus kas tidak berpengaruh signifikan.

#### **6.1.7 Pengaruh Financial Distress Dalam Memoderasi Likuiditas Terhadap Fraud Perusahaan**

Kondisi *financial distress* mampu memperkuat *current ratio* terhadap Fraud perusahaan. Jika semakin tinggi Fraud dari *financial distress* yang di proksikan dengan *times interest ratio* pada suatu perusahaan yang mengalami distress maka akan semakin lebih mempersulit perusahaan membayarkan utangnya baik bunga maupun cicilan pokoknya karena pada sampel penelitian ini adalah perusahaan yang mengalami kesulitan keuangan, ketika perusahaan pada di masa tersebut perusahaan juga akan mengalami kesulitan membayarkan kewajiban jangka pendeknya, semakin tinggi utang jangka pendeknya akan menurunkan Fraud perusahaan ditambah dengan kondisi

perusahaan yang mengalami financial distress, dimana perusahaan tidak mampu membayarkan beban keuangannya baik bunga maupun angsuran utangnya. Maka dengan penambahan variabel *financial distress* ini akan memperkuat kondisi pada *current ratio*, ketika *Fraud current ratio* (CR) yang tinggi maka akan semakin rendah pula *Fraud* perusahaan, dikarenakan perusahaan tidak mampu membayarkan utang jangka pendek serta beban keuangannya.

#### **6.1.8 Pengaruh Financial Distress Dalam Memoderasi Aktivitas Terhadap Fraud Perusahaan**

Dalam penelitian ini menunjukkan bahwa *financial distress* memperlemah *total aset turn over* terhadap *Fraud* perusahaan. Dengan kondisi perusahaan yang sedang mengalami kesulitan keuangan sedangkan perusahaan tersebut harus tetap mengelola aset tersebut dengan baik dengan harapan minim resiko dalam pengelolaannya dan memperoleh laba operasi. Perusahaan yang mengalami financial distress, mengalami kesulitan dalam mengelola asetnya sehingga hal ini akan memperburuk *Fraud* perusahaan. Serta *Fraud* perusahaan tetap mengalami peningkatan, sedangkan apabila *Fraud* dari *total aset turn over* naik maka akan semakin rendah *Fraud* perusahaan, karena banyak aset yang menganggur ataupun perusahaan mengelola asetnya dengan tidak tepat maka perusahaan menggunakan asetnya untuk memenuhi kebutuhan perusahaan sehingga hal tersebut menjadikan *Fraud* perusahaan rendah.

#### **6.1.9 Pengaruh Financial Distress Dalam Memoderasi Leverage Terhadap Fraud Perusahaan**

*Financial distress* mampu memperkuat *leverage* terhadap *Fraud* perusahaan. Pada perusahaan dengan proporsi hutang yang lebih besar sehingga menggunakan asetnya untuk melanjutkan operasional perusahaan. Akan tetapi investor lebih terfokus pada pergerakan harga pasar, hal tersebut juga didukung saat perusahaan mengalami kesulitan keuangan hingga perusahaan tersebut tidak mampu membayarkan beban keuangannya, tetapi investor lebih melihat pergerakan harga pasarnya. Sehingga dengan ketidak mampuan perusahaan dalam membayarkan kewajibannya, investor tidak terlalu memperhatikan hal tersebut.

#### **6.1.10 Pengaruh Financial Distress Dalam Memoderasi Profitabilitas Terhadap Fraud Perusahaan**

*Financial distress* mampu memperlemah *gross profit margin* (GPM) terhadap *Fraud* perusahaan. Ketika pada perusahaan yang tidak mampu menjalankan kegiatan operasinya dengan efisien hal tersebut tidak menjadi pertimbangan seorang investor. Sedangkan pada kondisi perusahaan yang tidak mampu membayarkan kewajiban beban keuangannya, akan tetapi hal tersebut menjadi pertimbangan investor dalam memutuskan investasinya, dikarenakan investor mengharapkan laba yang cukup tinggi dengan beban yang rendah sehingga meningkatkan keuntungan bagi investor.

### 6.1.11 Pengaruh Financial Distress Dalam Memoderasi Arus Kas Investasi Terhadap Fraud Perusahaan

Berdasarkan hasil pengujian *financial distress* tidak mampu memoderasi arus kas investasi terhadap Fraud perusahaan pada perusahaan non keuangan di BEI. Arus kas investasi merupakan pengelolaan kas atau keluar masuk aset perusahaan dalam bidang investasi, tentunya hal ini berkaitan dengan Fraud perusahaan. Akan tetapi ketika perusahaan yang dalam kondisi keuangan yang buruk maka investor harus memikirkan ulang hal tersebut, karena yang seharusnya perusahaan membayarkan beban keuangannya malah digunakan untuk berinvestasi, maka dari itu *financial distress* tidak mampu memoderasi arus kas investasi terhadap Fraud.

## 6.2 Temuan Penelitian

Berdasarkan pembahasan yang telah diuraikan, temuan-temuan yang diperoleh pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Pada perusahaan yang dalam kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* Fraud dari likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Kondisi perusahaan yang mengalami *financial distress* menyebabkan perusahaan tidak bisa memenuhi kewajiban jangka pendeknya, tidak bisa mengelola assetnya secara produktif sehingga kemampuan perusahaan menghasilkan laba secara efektif dan efisien juga menurun. Hal ini akan mengakibatkan terjadinya Fraud perusahaan juga yang menurun. Dengan demikian hasil penelitian ini memperkuat teori relevansi Fraud. Fraud perusahaan merupakan persepsi bagi investor, pemegang saham dan pelaku bisnis terhadap keberhasilan suatu perusahaan. Fraud perusahaan merupakan salah satu bukti keberhasilan suatu perusahaan dimana hal tersebut bisa berasal dari *trust* masyarakat karena kinerja perusahaan sejak didirikan. Jika perusahaan menunjukkan kondisi *financial distress* maka hal ini akan menurunkan *trust* masyarakat terhadap keberlanjutan bisnis perusahaan.
2. Kondisi *financial distress* mampu memoderasi likuiditas, aktivitas, leverage dan profitabilitas terhadap Fraud perusahaan, tetapi kondisi *financial distress* tidak mampu memoderasi arus kas investasi terhadap Fraud perusahaan. Perusahaan yang dalam kondisi *financial distress* tidak memiliki kas yang mencukupi untuk operasi, sehingga sangat sulit, bahkan tidak mungkin untuk menyisihkan kas untuk investasi. Hasil ini memperkuat teori keagenan. Seorang manajer yang merupakan manajemen organisasi serta memiliki tanggung jawab kepada pemilik akan berpengaruh terhadap pembiayaan organisasi baik dari kreditor atau penanam modal. Manajer lebih menguasai dan mengenal informasi, baik internal maupun kondisi organisasi kedepannya dibandingkan principal. Oleh sebab itu seorang manajer yang mengelola sebuah perusahaan diharuskan memberikan sebuah informasi dan kegiatan perusahaan secara terbuka dan mengikuti akan saran dari principal.
3. Likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Setelah diuji dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi ketiganya tetap

berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. Dengan demikian variabel *financial distress* merupakan variabel quasi moderasi terhadap variabel likuiditas, aktivitas dan profitabilitas.

4. Variabel *financial distress* merupakan variabel pure moderasi terhadap leverage. Dimana setelah leverage diuji terhadap Fraud perusahaan tidak berpengaruh sedangkan diuji dengan *financial distress* sebagai variabel moderasi berpengaruh terhadap Fraud perusahaan. sedangkan pada variabel *financial distress* merupakan variabel homologiser moderasi terhadap arus kas investasi. Dimana pada pengujian arus kas investasi terhadap Fraud perusahaan serta pengujian dengan *financial distress* keduanya tidak berpengaruh dan signifikan, maka bisa dikatakan bahwa *financial distress* merupakan quasi moderasi.

### 6.3 Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini, terdapat berbagai hal yang membatasi pelaksanaan penelitian yang mempengaruhi hasil penelitian ini. Adapun keterbatasan penelitian ini sebagai berikut :

1. Periode penelitian ini dilakukan hanya 3 periode 2017-2019.
2. Banyak faktor yang mempengaruhi Fraud perusahaan seperti kepemilikan manajerial, kebijakan deviden, ukuran perusahaan dan lain sebagainya.



## BAB VII

### PENUTUP

#### 7.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji faktor yang mempengaruhi Fraud perusahaan pada perusahaan non keuangan dengan financial distress sebagai variabel moderasi. Hasil yang dapat disimpulkan dari penelitian ini sebagai berikut :

1. Berdasarkan hasil pengujian likuiditas, aktivitas dan profitabilitas berpengaruh terhadap Fraud.
2. Berdasarkan hasil pengujian leverage tidak terhadap Fraud.
3. Berdasarkan hasil pengujian *cash flow from investing* tidak berpengaruh terhadap Fraud.
4. Financial distress mampu memoderasi likuiditas dan memperkuat pengaruhnya terhadap Fraud.
5. Financial distress mampu memoderasi aktivitas dan memperlemah pengaruhnya terhadap Fraud.
6. Financial distress mampu memoderasi leverage dan memperkuat pengaruhnya terhadap Fraud.
7. Financial distress mampu memoderasi profitabilitas dan memperlemah pengaruhnya terhadap Fraud.
8. Financial distress tidak mampu memoderasi *cash flow from investing* terhadap Fraud.

#### 7.2 Saran

Berdasarkan hasil pemaparan penelitian dan kesimpulan di atas, adapun saran yang dapat diberikan kepada pihak terkait ataupun bagi peneli selanjutnya antara lain :

##### 1. Bagi perusahaan

Harus mampu mengelola aset perusahaan lebih baik dengan menempatkan proporsi utang yang baik, manajemen aset yang tepat sehingga mampu menghindari Fraud. Sedangkan jika perusahaan tidak mampu mengelola aset dengan baik saat perusahaan dalam kondisi distress bisa menjadikan perusahaan mengalami kebangkrutan, oleh sebab itu alangkah baiknya perusahaan mengelola asetnya dengan baik.

##### 2. Bagi investor

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu pertimbangan bagi investor untuk menganalisis kondisi keuangan perusahaan, selain itu para investor juga diharapkan

jangan terpaku dengan faktor-faktor yang peneliti jabarkan, tetapi masih banyak faktor lain yang tidak menjadi variabel dalam penelitian ini.

3. Bagi peneliti selanjutnya

Mampu menambah atau mengganti dengan prokis variabel yang lain yang diduga mempengaruhi Fraud perusahaan, serta mampu memperluas sampel penelitian ataupun menambah rentan waktu dalam penelitian kedepannya.

### 7.3 Implementasi Penelitian

Berdasarkan pemaparan hasil penelitian di atas, maka implementasi pada penelitian ini adalah bagi para investor yang tujuan investasinya jangka panjang, oleh karena itu investor perlu melihat laporan keuangan apakah perusahaan tersebut mengalami *financial distress* atau tidak. Apabila perusahaan pada kondisi kesulitan keuangan atau *financial distress* maka perusahaan akan kesulitan dalam memenuhi kewajiban yang harus dipenuhi oleh perusahaan, hal ini akan menurunkan Fraud perusahaan, sehingga kepercayaan terhadap perusahaan tersebut akan rendah. Maka seorang investor harus mampu menentukan bagaimana prospek atau keberlanjutan bisnis perusahaan tersebut dimasa depan.

## BAB VIII

### BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN

#### 8.1 Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dihitung dengan melakukan estimasi biaya-biaya yang akan diperlukan selama kegiatan penelitian. Biaya tersebut dibagi ke dalam sub bab biaya yang akan dikeluarkan untuk keperluan bahan penelitian yang terdiri dari pembelian Bahan Abis Pakai seperti kertas, tinta printer, foto copy laporan akhir.. Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi dan akomodasi seperti survey, penyebaran kuesioner dan transportasi rapat. Biaya Pembelian barang yaitu membeli buku untuk memperkuat literatur dalam landasan teori, pengolahan data dan analisis data Sedangkan Biaya lain-lain meliputi biaya publikasi, olah data, seminar dan HAKI Rincian Total biaya penelitian yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Internal**

No.	Jenis Pengeluaran	Rincian Anggaran Yang Diusulkan (Rp.)
1.	Bahan Abis Pakai	2.065.000
2.	Biaya Transportasi Dan	2.550.000
3.	Pembelian Barang Inventaris	700.000
4.	Lain-lain	9.610.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>14.925.000</b>

Adapun untuk justifikasi anggaran penelitian internal 2021 yang dibutuhkan selama satu tahun. dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 5.2 Justifikasi Anggaran Peneliti Internal 2021**

Justifikasi Anggaran Penelitian Internal 2021						
1. Rincian Barang Habis Pakai						
No	Bahan	Justifikasi	Kuantitas		Harga	Harga per tahun (Rp)
		pemakaian			satuan (Rp)	
<b>A</b>	<b>Bahan habis Pakai</b>					
1	Kertas A4	Pelaporan	3	rim	50.000	150.000
2	Dokumen keeper	Pelaporan	1	unit	75.000	75.000

3	Foto Copy laporan 70%	Pelaporan	4	rangkap	25.000	100.000
<b>1. Rincian Barang Habis Pakai</b>						
4	Foto Copy laporan 100%	Pelaporan	4	rangkap	25.000	100.000
5	materai	Pelaporan	4	lbr	10.000	40.000
6	pulpen	Pelaporan	1	set	40.000	40.000
7	Jilid laporan	Pelaporan	4	bh	15.000	60.000
8	Tinta printer HP Black	Pelaporan	1	unit	350.000	350.000
9	Tinta printer HP warna	Pelaporan	1	unit	400.000	400.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>2.065.000</b>
<b>2. Rincian Biaya Transportasi Dan Akomodasi</b>						
No	Tujuan	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya per tahun (Rp)
		pemakaian			(Rp)	
1	Transportasi Pembelian data sekunder	Library Research	2	kali	150.000	300.000
2	Transportasi Pengolahan Data	Pengolahan data	5	Orang	150.000	750.000
3	Transportasi Rapat	Rapat	10	Orang	150.000	1.500.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>2.550.000</b>
<b>3. Rincian Pembelian Barang Inventaris</b>						
No	Tujuan	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya per tahun (Rp)
		pemakaian			(Rp)	
1	literatur	Olah data	2	buku	350000	700.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>700.000</b>
<b>4. Rincian Lain-lain</b>						
No	Komponen	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya
		pemakaian			(Rp)	(Rp)
1	Publikasi nasional	Publikasi	1	kali	3.500.000	3.500.000
2	Pengolahan Data	Olah data	1	kali	500.000	500.000
3	HAKI	HAKI	1	kali	400.000	400.000
2	Seminar Nasional	Seminar	3	orang	1.000.000	3.000.000
4	Konsumsi rapat penyusunan laporan	Konsumsi Rapat	10	kali	67.000	670.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>9.610.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETAHUN</b>						<b>(Rp) 14.925.000</b>

## 8.2. Jadwal Kegiatan

Jadwal penelitian untuk tahun pertama dan tahun kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3. Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
	a. Pertemuan dengan anggota penelitian		*	*									

	b. Mempersiapkan perjanjian			*									
	c. Menyiapkan sarana penelitian			*	*								
<b>2</b>	<b>Pelaksanaan Penelitian</b>												
	a. Pengumpulan Data				*	*							
	b. Tabulasi Data					*	*						
	c. Interpretasi hasil pengolahan						*						
<b>3</b>	<b>Penyusunan Laporan</b>												
	<b>a. Membuat laporan</b>							*					
	<b>b. Menjilid dan memperbanyak laporan</b>							*	*				
<b>4</b>	<b>Seminar dan Publikasi</b>												
	<b>a. Mengikuti Seminar</b>								*	*			
	<b>b. Publikasi Hasil</b>									*	*		
<b>5</b>	<b>Mengumpulkan Laporan</b>												*

## Daftar Pustaka

- Abdioglu, N. (2019). The Impact of Firm Specific Characteristics on The Relation Between Financial Distress. *Journal of Business Research-Turkey*, 1057-1067.
- ACFE. (2020). *Survey Fraud Indonesia 2019*. Jakarta: ACFE Indonesia Chapter.
- Altman, E. (1993). Corporate Financial Distress and Bankruptcy. *Journal of Finance*.
- Aprillia, Cicilia, O., & Sergius, R. P. (2015). THE EFFECTIVENESS OF FRAUD TRIANGLE ON DETECTING FRAUDULENT FINANCIAL STATEMENT: USING BENEISH MODEL AND THE CASE OF SPECIAL COMPANIES. *JURNAL RISET AKUNTANSI DAN KEUANGAN*, 786-800.
- Basuki, A. T. (2016). Analisis Regresi dalam Penelitian Ekonomi & Bisnis. *Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Dalnial, H., Kamaluddina, A., & Syafiza, Z. M. (2014). Accountability in financial reporting: detecting fraudulent firms. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 61-69.
- Eryanto, D. (2020). An Affective Anti-Fraud Program: Ho(The Challenge Of Finding An Anti-Fraud Program In The Indonesia Public Sectors). *Asia Pacific Fraud Journal*, 288-301.
- Hing, A., & Lau, L. (1987). A Five-State Financial Distress Prediction Model. *Journal of Accounting Research*, 127-138.
- Hofer, C. (1980). Turnaround Strategies. *Journal of Business Strategy*, 19-31.
- John, K., Lang, L. H., & Netter, J. (1992). The Voluntary Restructuring of Large Firms In Response to Performance Decline. *The Journal of Finance*, 891-917.
- Kristanti, F. T., Rahayu, S., & Huda, A. N. (2015). The Determinant of Financial Distress on Indonesian Family Firm. *Procedia : Social and Behavioral Sciences*, 440-447.
- Lasdi, L. (2013). The Effect Of Information Asymmetry On Earnings Management Through Accrual and Real Activities During Global Financial Crisis. *Ventura*, 325-338.
- Md-Rus, H. W. (2018). Predicting Financial Distress: Importance of Accounting and Firm-Specific Market Variables for Pakistan's Listed Firms. *Financial Economics*, 1-16.
- Mohamed, N., & Handley-Schachler, M. (2015). Roots of Responsibilities to Financial Statement Fraud Control. *Procedia Economics and Finance* , 46-52.
- Muigai, R. G., & Muriithi, J. G. (2017). The Moderating Effect of Firm Size on the Relationship. *Journal of Finance and Accounting*, 151-158.

- Nindito, M. (2018). FINANCIAL STATEMENT FRAUD: PERSPECTIVE OF THE PENTAGON FRAUD MODEL IN INDONESIA. *Academy of Accounting and Financial Studies Journal*, 1-9.
- Paul Asquith, R. G. (1994). Anatomy of Financial Distress: An Examination of Junk-Bond Issuers. *The Quarterly Journal of Economics*, 625-658.
- Platt, H., & Platt, M. B. (2009). Financial Distress Comparison Across Three Global Regions. *Journal of Risk and Financial Management* , 1-34.
- Sayidah, N., & Assagaf, A. (2020). Assesing Variables Affecting The Financial Distress Of State-Owned Enterprises In Indonesia . *Verslas: Teorija ir praktika / Business: Theory and Practice*, 545–554.
- Setiawan, S., Carolina, Y., & Kristiani, A. (2020). THE EFFECT OF AUDITOR’S COMPETENCE AND INDEPENDENCE ON INFORMATION SYSTEM AUDIT QUALITY. *Asia Pacific Fraud Journal*, 183-190.
- Tarjo, & Herawati, N. (2015). Application of Beneish M-Score Models and Data Mining to Detect Financial Fraud. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* , 924-930.
- Thim, C. K., Choong, Y. V., & Nee, C. S. (2011). Factors Affecting Financial Distress: The Case Of Malaysian Public Listed Firms. *Corporate Ownership and Control*, 345-351.
- Whitaker, R. (1999). The early stages of financial distress. *Journal of Economics and Finance*, 123-132.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1 Daftar Perusahaan yang Termasuk Sampel

No	Kode Saham	Nama Perusahaan
1	ABBA	Mahaka Media Tbk
2	AKKU	PT Anugerah Kagum Karya Utama Tbk
3	ALTO	Tri Banyan Tirta Tbk
4	BIKA	PT Binakarya Jaya Abadi Tbk
5	BKDP	Bukit Darmo Property Tbk
6	BWPT	Eagle High Plantations Tbk
7	DKFT	Central Omega Resources Tbk
8	FREN	Smartfren Telecom Tbk
9	GLOB	Global Teleshop Tbk
10	GZCO	Gozco Plantations Tbk
11	HDTX	Panasia Indo Resources Tbk
12	INTA	Intraco Penta Tbk
13	JAWA	Jaya Agra Wattie Tbk
14	KBLV	First Media Tbk
15	KIAS	Keramika Indonesia Assosiasi Tbk
16	KOIN	Kokoh Inti Arebama Tbk
17	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
18	LMPI	Langgeng Makmur Industri Tbk
19	LPLI	Star Pacific Tbk
20	LRNA	PT Eka Sari Lorena Transport Tbk.
21	MAGP	Multi Agro Gemilang Plantation Tbk
22	MBTO	Martina Berto Tbk
23	MGNA	PT Magna Investama Mandiri Tbk
24	MIRA	Mitra International Resources Tbk
25	MLPL	Multipolar Tbk
26	MPPA	Matahari Putra Prima Tbk



27	MSKY	MNC Sky Vision Tbk
28	MTSM	Metro Realty Tbk
29	OCAP	ONIX CAPITAL Tbk
30	PSKT	PT Red Planet Indonesia Tbk
31	SDMU	Sidomulyo Selaras Tbk
32	SMRU	SMR Utama Tbk
33	SRAJ	Sejahteraraya Anugrahjaya Tbk
34	TAXI	Express Transindo Utama Tbk
35	UNSP	Bakrie Sumatera Plantations Tbk

### Lampiran 2 Data Olah Variabel

No	Kode	Year	FRAUD	CR	TATO	DER	GPM
1	ABBA	2017	1.1599	1.2091	0.6257	2.6057	0.4994
1	ABBA	2018	1.3225	0.6967	0.4106	1.5919	0.4415
1	ABBA	2019	3.2024	0.7910	0.6081	3.4854	0.4083
2	AKKU	2017	0.4581	2.5215	0.0153	0.4694	0.4715
2	AKKU	2018	0.4295	2.7018	0.0999	0.4310	0.2754
2	AKKU	2019	0.5490	0.7470	0.0231	0.5946	0.4149
3	ALTO	2017	2.0283	1.0750	0.2363	1.6459	0.1571
3	ALTO	2018	2.2648	0.7634	0.2615	1.8669	0.0991
3	ALTO	2019	2.2913	0.8838	0.3117	1.8982	0.1219
4	BIKA	2017	0.2639	3.9587	0.2032	2.4133	0.5044
4	BIKA	2018	0.2338	3.2105	0.1748	2.5427	0.4940
4	BIKA	2019	0.1890	2.9149	0.1671	2.8408	0.4565
5	BKDP	2017	1.0251	0.3767	0.0551	0.5677	0.0535
5	BKDP	2018	0.8992	0.3310	0.0472	0.6477	-0.0759
5	BKDP	2019	0.7934	0.7055	0.0424	0.6230	-0.0200
6	BWPT	2017	0.9256	0.4295	0.1905	1.6376	0.2525
6	BWPT	2018	0.8916	0.5922	0.1908	1.7874	0.2055
6	BWPT	2019	1.0387	0.6574	0.1591	2.4242	-0.0386
7	DKFT	2017	1.8996	0.8004	0.0248	0.9390	0.5030
7	DKFT	2018	1.6590	0.8162	0.1952	1.4669	0.0823
7	DKFT	2019	0.8266	1.1073	0.2063	1.7222	0.4232
8	FREN	2017	0.5586	0.4009	0.1936	1.6084	1.0000
8	FREN	2018	1.0722	0.3251	0.2178	1.0255	1.0000
8	FREN	2019	2.3105	0.2900	0.2527	1.1711	1.0000

9	GLOB	2017	-0.7407	0.1314	10.2206	-1.0889	0.0510
9	GLOB	2018	-0.5104	0.0857	13.8363	-1.0527	0.0677
9	GLOB	2019	-0.6592	0.0213	28.8238	-1.0111	0.0469
10	GZCO	2017	0.2479	0.9283	0.1859	1.3192	0.0071
10	GZCO	2018	0.2802	0.2478	0.1943	1.7186	-0.2187
10	GZCO	2019	0.3655	1.4188	0.1978	1.3714	-0.6201
11	HDTX	2017	5.3665	0.2118	0.3205	11.0979	-0.0934
11	HDTX	2018	3.3332	0.1580	0.8999	3.3113	-0.2874
11	HDTX	2019	6.2114	0.0861	0.0197	5.0406	-5.1888
12	INTA	2017	2.7924	0.7547	0.3942	9.2875	0.0648
12	INTA	2018	7.4945	1.2160	0.5561	22.0246	0.1347
12	INTA	2019	-6.1607	1.4929	0.4841	-17.6235	0.1133
13	JAWA	2017	0.8917	0.1691	0.1666	2.8975	0.1107
13	JAWA	2018	0.7561	0.9004	0.2166	4.1078	0.0207
13	JAWA	2019	0.9289	0.3945	0.2073	7.9454	0.0263
14	KBLV	2017	0.1315	0.1891	0.0813	1.1314	-0.2299
14	KBLV	2018	0.9618	0.0612	0.1399	4.5416	-0.1247
14	KBLV	2019	0.5047	0.0847	0.0347	6.5861	0.4192
15	KIAS	2017	1.0464	3.1073	0.4583	0.2389	0.0034
15	KIAS	2018	1.1019	2.9145	0.5139	0.2580	-0.0021
15	KIAS	2019	1.0386	1.5212	0.5968	0.3601	-0.4398
16	KOIN	2017	2.6199	1.1494	2.1583	5.6669	0.1688
16	KOIN	2018	2.2076	1.0933	2.0462	7.3001	0.1394
16	KOIN	2019	1.6076	1.0699	2.4804	6.5829	0.1119
17	LCGP	2017	0.2800	31.0596	0.0036	0.0320	0.6220
17	LCGP	2018	0.4637	35.1803	0.0052	0.0287	0.6737
17	LCGP	2019	0.4022	40.5201	0.0042	0.0249	0.0840
18	LMPI	2017	0.4476	1.5875	0.4927	1.2180	0.1965
18	LMPI	2018	0.4394	1.3850	0.5791	1.3804	0.1090
18	LMPI	2019	0.3207	1.1888	0.7016	1.5496	0.0965
19	LPLI	2017	0.1139	11.9579	0.0491	0.2346	0.5294
19	LPLI	2018	0.1240	3.7858	0.0636	0.2983	0.4846
19	LPLI	2019	0.1528	4.4907	0.0640	0.2606	0.4584
20	LRNA	2017	0.1553	0.1528	0.4147	0.2133	0.0037
20	LRNA	2018	0.1397	1.6502	0.3276	0.1642	0.0787
20	LRNA	2019	0.1756	2.2827	0.4116	0.1588	0.2426
21	MAGP	2017	0.7635	0.0156	0.0710	0.6584	-0.1721
21	MAGP	2018	0.8820	1.2250	0.1350	1.5508	0.0078
21	MAGP	2019	1.2061	0.3770	0.1313	2.4310	-0.0845
22	MBTO	2017	0.3500	2.0630	0.9371	0.8914	0.5137
22	MBTO	2018	0.4487	1.6334	0.7755	1.1565	0.4253

22	MBTO	2019	0.4231	1.2478	0.9095	1.5133	0.4322
23	MGNA	2017	1.4426	2.6319	0.8791	3.2216	0.1373
23	MGNA	2018	3.0293	0.2924	1.2590	11.3504	0.0423
23	MGNA	2019	-0.4772	0.0232	0.4760	-1.8453	-0.2844
24	MIRA	2017	0.8667	2.4235	0.3252	0.6346	0.1788
24	MIRA	2018	0.8830	4.6907	0.4015	0.4300	0.1776
24	MIRA	2019	0.8445	1.5878	0.3728	0.4985	0.1434
25	MLPL	2017	0.1938	1.2101	0.8529	1.6571	0.1293
25	MLPL	2018	0.1732	1.1330	0.8730	1.7438	0.1876
25	MLPL	2019	0.2336	1.0102	0.8207	1.8323	0.1977
26	MPPA	2017	2.4108	0.6413	2.3148	3.6220	0.0799
26	MPPA	2018	0.9958	0.8564	2.2236	3.1841	0.1385
26	MPPA	2019	2.0430	0.7272	2.2651	6.1998	0.1826
27	MSKY	2017	3.2100	0.6245	0.5368	1.2460	0.0866
27	MSKY	2018	2.4071	0.2835	0.5012	0.9924	0.0514
27	MSKY	2019	6.7389	0.9372	0.5925	0.7319	0.0611
28	MTSM	2017	0.8846	5.7071	0.3062	0.1546	0.1032
28	MTSM	2018	0.8539	3.4778	0.3734	0.1979	0.2060
28	MTSM	2019	0.9755	1.6505	0.3873	0.4301	0.1914
29	OCAP	2017	-0.8334	2.9722	0.1002	-1.5049	1.0000
29	OCAP	2018	-0.4481	2.1084	0.1419	-1.4118	1.0000
29	OCAP	2019	-0.3998	2.1413	0.2122	-1.2966	1.0000
30	PSKT	2017	1.1966	2.0028	0.1407	0.1236	0.4447
30	PSKT	2018	1.2540	1.2887	0.1609	0.1390	0.5464
30	PSKT	2019	1.2993	1.9337	0.1467	0.1662	0.5305
31	SDMU	2017	2.3972	1.0707	0.2671	0.7317	0.1497
31	SDMU	2018	0.6630	1.0394	0.4028	1.9870	0.1596
31	SDMU	2019	1.1085	0.5804	0.4879	3.2539	0.0441
32	SMRU	2017	5.8823	1.1069	0.3642	0.9828	0.1129
32	SMRU	2018	8.4789	2.3234	0.4457	0.9916	0.1491
32	SMRU	2019	0.8077	1.1415	0.4173	1.1654	0.0280
33	SRAJ	2017	1.6260	1.3735	0.2930	0.3268	0.1771
33	SRAJ	2018	1.6542	0.7073	0.2943	0.4863	0.2324
33	SRAJ	2019	2.0129	0.5761	0.3222	0.7503	0.2797
34	TAXI	2017	0.4352	3.7661	0.1516	7.1538	-0.5854
34	TAXI	2018	-0.3303	0.3114	0.1904	-3.1708	-0.7927
34	TAXI	2019	-0.6767	0.2909	0.2801	-2.0555	-1.1893
35	UNSP	2017	-0.7157	0.1414	0.1071	-45.9594	0.3908
35	UNSP	2018	-0.1865	0.1126	0.1461	-10.3144	0.1460
35	UNSP	2019	-0.0459	0.1064	0.2362	-2.5423	0.0643

No	Kode	Year	CFFI	TIER	CRTIER	TATOTIER
1	ABBA	2017	-0.0118	3.2928	3.9813	2.0603
1	ABBA	2018	-0.0069	4.3655	3.0416	1.7925
1	ABBA	2019	-0.0032	5.0074	3.9607	3.0450
2	AKKU	2017	0.0000	1.4138	3.5650	0.0217
2	AKKU	2018	0.0000	0.2852	0.7705	0.0285
2	AKKU	2019	-0.0953	8.0482	6.0122	0.1863
3	ALTO	2017	-0.0527	1.9258	2.0702	0.4551
3	ALTO	2018	-0.0278	2.4338	1.8580	0.6365
3	ALTO	2019	-0.0083	2.0039	1.7710	0.6246
4	BIKA	2017	-0.0008	0.4824	1.9098	0.0980
4	BIKA	2018	-0.0103	0.7011	2.2508	0.1225
4	BIKA	2019	0.0050	0.9175	2.6744	0.1533
5	BKDP	2017	-0.0526	3.0247	1.1395	0.1667
5	BKDP	2018	-0.0009	10.9765	3.6329	0.5185
5	BKDP	2019	-0.0110	25.1754	17.7608	1.0669
6	BWPT	2017	-0.0183	0.2755	0.1183	0.0525
6	BWPT	2018	-0.0099	0.8547	0.5061	0.1631
6	BWPT	2019	-0.0200	1.5834	1.0409	0.2519
7	DKFT	2017	3.4067	92.8264	74.2967	2.3063
7	DKFT	2018	-0.0834	2.8928	2.3612	0.5647
7	DKFT	2019	-0.0231	2.2718	2.5156	0.4687
8	FREN	2017	-0.1993	4.1686	1.6712	0.8070
8	FREN	2018	-0.2300	5.4187	1.7617	1.1799
8	FREN	2019	-0.2554	6.2374	1.8087	1.5763
9	GLOB	2017	-0.0028	0.4945	0.0650	5.0545
9	GLOB	2018	-0.0010	0.8367	0.0717	11.5762
9	GLOB	2019	-0.0001	0.8253	0.0176	23.7885
10	GZCO	2017	0.0148	1.3560	1.2588	0.2521
10	GZCO	2018	-0.0631	2.7925	0.6920	0.5425
10	GZCO	2019	0.2508	5.4631	7.7509	1.0807
11	HDTX	2017	-0.0013	2.4691	0.5229	0.7914
11	HDTX	2018	0.2085	1.2836	0.2028	1.1550
11	HDTX	2019	0.3169	7.7189	0.6645	0.1524
12	INTA	2017	-0.0267	2.8500	2.1509	1.1235
12	INTA	2018	0.0026	1.9011	2.3118	1.0571
12	INTA	2019	0.0035	3.6197	5.4041	1.7522
13	JAWA	2017	-0.0343	1.3706	0.2318	0.2283
13	JAWA	2018	-0.0266	1.4687	1.3224	0.3181
13	JAWA	2019	-0.0227	1.3228	0.5219	0.2742
14	KBLV	2017	-0.0229	3.7849	0.7158	0.3076

14	KBLV	2018	0.1564	11.8648	0.7256	1.6603
14	KBLV	2019	-0.0269	1.0656	0.0903	0.0370
15	KIAS	2017	-0.0197	0.0000	0.0000	0.0000
15	KIAS	2018	-0.0060	71.6300	208.7643	36.8131
15	KIAS	2019	0.0280	216.9053	329.9599	129.4490
16	KOIN	2017	0.0002	51.7237	59.4526	111.6350
16	KOIN	2018	-0.0061	5.2404	5.7293	10.7227
16	KOIN	2019	-0.0149	15.4345	16.5133	38.2830
17	LCGP	2017	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
17	LCGP	2018	-0.1399	0.0000	0.0000	0.0000
17	LCGP	2019	0.0000	0.0000	0.0000	0.0000
18	LMPI	2017	-0.0357	1.1550	1.8335	0.5690
18	LMPI	2018	-0.0327	2.1046	2.9150	1.2187
18	LMPI	2019	-0.0305	2.1627	2.5711	1.5173
19	LPLI	2017	0.1712	11.6320	139.0939	0.5706
19	LPLI	2018	0.1908	2.3547	8.9144	0.1497
19	LPLI	2019	0.4469	0.6016	2.7015	0.0385
20	LRNA	2017	-0.4105	10.3016	1.5739	4.2724
20	LRNA	2018	0.0323	18.3440	30.2716	6.0102
20	LRNA	2019	-0.2245	3.4582	7.8939	1.4236
21	MAGP	2017	-0.0145	21.0003	0.3283	1.4906
21	MAGP	2018	-0.3768	1.8275	2.2387	0.2466
21	MAGP	2019	-0.0616	3.6890	1.3909	0.4845
22	MBTO	2017	-0.0543	2.1364	4.4073	2.0020
22	MBTO	2018	-0.0388	317.0569	517.8930	245.8681
22	MBTO	2019	-0.0057	76.0099	94.8486	69.1304
23	MGNA	2017	-0.9888	1.1165	2.9386	0.9815
23	MGNA	2018	-0.0091	1.4906	0.4358	1.8766
23	MGNA	2019	0.0028	6.3138	0.1463	3.0054
24	MIRA	2017	-0.0706	0.0000	0.0000	0.0000
24	MIRA	2018	0.2688	0.0000	0.0000	0.0000
24	MIRA	2019	-0.2737	0.0000	0.0000	0.0000
25	MLPL	2017	-0.0815	3.0090	3.6411	2.5662
25	MLPL	2018	0.0938	3.0763	3.4856	2.6858
25	MLPL	2019	0.0812	1.1166	1.1280	0.9163
26	MPPA	2017	-0.0884	14.1496	9.0743	32.7541
26	MPPA	2018	-0.0219	6.8873	5.8982	15.3147
26	MPPA	2019	-0.0375	2.4342	1.7701	5.5137
27	MSKY	2017	-0.2393	0.9534	0.5954	0.5118
27	MSKY	2018	-0.2483	1.5024	0.4260	0.7531
27	MSKY	2019	-0.2399	0.7707	0.7223	0.4567

28	MTSM	2017	-0.9808	0.0000	0.0000	0.0000
28	MTSM	2018	-0.1750	0.0000	0.0000	0.0000
28	MTSM	2019	0.1154	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2017	0.0410	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2018	0.0157	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2019	0.0295	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2017	2.0535	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2018	-0.0211	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2019	-0.0260	0.0000	0.0000	0.0000
31	SDMU	2017	0.0735	2.1655	2.3186	0.5785
31	SDMU	2018	-0.0004	2.6882	2.7941	1.0827
31	SDMU	2019	0.0008	16.1983	9.4013	7.9031
32	SMRU	2017	0.1036	0.0000	0.0000	0.0000
32	SMRU	2018	-0.0653	1.1585	2.6917	0.5164
32	SMRU	2019	-0.0403	2.5188	2.8752	1.0511
33	SRAJ	2017	-0.7677	5.0915	6.9929	1.4918
33	SRAJ	2018	-0.4285	6.0716	4.2948	1.7868
33	SRAJ	2019	-0.2930	4.4732	2.5769	1.4414
34	TAXI	2017	0.0500	2.9318	11.0415	0.4445
34	TAXI	2018	0.0078	5.6760	1.7675	1.0809
34	TAXI	2019	0.2061	29.0552	8.4510	8.1389
35	UNSP	2017	-0.0069	1.1983	0.1694	0.1284
35	UNSP	2018	0.0293	4.8633	0.5474	0.7103
35	UNSP	2019	-0.0109	17.5181	1.8645	4.1377

No	Kode	Year	DEFTIER	GPMTIER	CFFITIER
1	ABBA	2017	8.5802	1.6445	-0.0389
1	ABBA	2018	6.9493	1.9272	-0.0303
1	ABBA	2019	17.4528	2.0444	-0.0159
2	AKKU	2017	0.6637	0.6667	0.0000
2	AKKU	2018	0.1229	0.0785	0.0000
2	AKKU	2019	4.7858	3.3393	-0.7672
3	ALTO	2017	3.1696	0.3025	-0.1015
3	ALTO	2018	4.5436	0.2413	-0.0678
3	ALTO	2019	3.8038	0.2443	-0.0167
4	BIKA	2017	1.1642	0.2433	-0.0004
4	BIKA	2018	1.7826	0.3463	-0.0072
4	BIKA	2019	2.6064	0.4189	0.0046
5	BKDP	2017	1.7172	0.1619	-0.1592

5	BKDP	2018	7.1098	-0.8337	-0.0099
5	BKDP	2019	15.6851	-0.5024	-0.2758
6	BWPT	2017	0.4511	0.0696	-0.0050
6	BWPT	2018	1.5277	0.1756	-0.0085
6	BWPT	2019	3.8385	-0.0611	-0.0317
7	DKFT	2017	87.1653	46.6930	316.2351
7	DKFT	2018	4.2436	0.2382	-0.2412
7	DKFT	2019	3.9124	0.9614	-0.0524
8	FREN	2017	6.7049	4.1686	-0.8309
8	FREN	2018	5.5570	5.4187	-1.2466
8	FREN	2019	7.3049	6.2374	-1.5929
9	GLOB	2017	-0.5385	0.0252	-0.0014
9	GLOB	2018	-0.8808	0.0566	-0.0008
9	GLOB	2019	-0.8345	0.0387	-0.0001
10	GZCO	2017	1.7888	0.0096	0.0201
10	GZCO	2018	4.7992	-0.6108	-0.1761
10	GZCO	2019	7.4920	-3.3876	1.3699
11	HDTX	2017	27.4023	-0.2305	-0.0033
11	HDTX	2018	4.2503	-0.3689	0.2677
11	HDTX	2019	38.9080	-40.0519	2.4459
12	INTA	2017	26.4691	0.1846	-0.0762
12	INTA	2018	41.8716	0.2560	0.0049
12	INTA	2019	-63.7923	0.4101	0.0126
13	JAWA	2017	3.9713	0.1517	-0.0470
13	JAWA	2018	6.0333	0.0304	-0.0391
13	JAWA	2019	10.5102	0.0348	-0.0300
14	KBLV	2017	4.2823	-0.8703	-0.0868
14	KBLV	2018	53.8853	-1.4797	1.8553
14	KBLV	2019	7.0183	0.4467	-0.0287
15	KIAS	2017	0.0000	0.0000	0.0000
15	KIAS	2018	18.4826	-0.1538	-0.4270
15	KIAS	2019	78.1119	-95.3968	6.0649
16	KOIN	2017	293.1131	8.7285	0.0120
16	KOIN	2018	38.2552	0.7305	-0.0322
16	KOIN	2019	101.6041	1.7270	-0.2295
17	LCGP	2017	0.0000	0.0000	0.0000
17	LCGP	2018	0.0000	0.0000	0.0000
17	LCGP	2019	0.0000	0.0000	0.0000
18	LMPI	2017	1.4068	0.2270	-0.0412
18	LMPI	2018	2.9052	0.2294	-0.0688
18	LMPI	2019	3.3512	0.2087	-0.0659

19	LPLI	2017	2.7290	6.1579	1.9919
19	LPLI	2018	0.7024	1.1411	0.4493
19	LPLI	2019	0.1568	0.2757	0.2688
20	LRNA	2017	2.1975	0.0379	-4.2289
20	LRNA	2018	3.0122	1.4437	0.5921
20	LRNA	2019	0.5490	0.8390	-0.7764
21	MAGP	2017	13.8264	-3.6144	-0.3050
21	MAGP	2018	2.8342	0.0143	-0.6886
21	MAGP	2019	8.9682	-0.3118	-0.2271
22	MBTO	2017	1.9044	1.0974	-0.1161
22	MBTO	2018	366.6648	134.8369	-12.3127
22	MBTO	2019	115.0285	32.8501	-0.4356
23	MGNA	2017	3.5970	0.1533	-1.1041
23	MGNA	2018	16.9184	0.0630	-0.0135
23	MGNA	2019	-11.6511	-1.7959	0.0175
24	MIRA	2017	0.0000	0.0000	0.0000
24	MIRA	2018	0.0000	0.0000	0.0000
24	MIRA	2019	0.0000	0.0000	0.0000
25	MLPL	2017	4.9863	0.3892	-0.2451
25	MLPL	2018	5.3646	0.5770	0.2886
25	MLPL	2019	2.0459	0.2208	0.0906
26	MPPA	2017	51.2505	1.1300	-1.2505
26	MPPA	2018	21.9299	0.9542	-0.1509
26	MPPA	2019	15.0915	0.4445	-0.0914
27	MSKY	2017	1.1880	0.0826	-0.2282
27	MSKY	2018	1.4910	0.0772	-0.3731
27	MSKY	2019	0.5641	0.0471	-0.1849
28	MTSM	2017	0.0000	0.0000	0.0000
28	MTSM	2018	0.0000	0.0000	0.0000
28	MTSM	2019	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2017	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2018	0.0000	0.0000	0.0000
29	OCAP	2019	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2017	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2018	0.0000	0.0000	0.0000
30	PSKT	2019	0.0000	0.0000	0.0000
31	SDMU	2017	1.5846	0.3241	0.1591
31	SDMU	2018	5.3414	0.4290	-0.0012
31	SDMU	2019	52.7072	0.7143	0.0125
32	SMRU	2017	0.0000	0.0000	0.0000
32	SMRU	2018	1.1488	0.1727	-0.0757



32	SMRU	2019	2.9354	0.0705	-0.1016
33	SRAJ	2017	1.6641	0.9017	-3.9087
33	SRAJ	2018	2.9528	1.4112	-2.6016
33	SRAJ	2019	3.3561	1.2513	-1.3105
34	TAXI	2017	20.9734	-1.7164	0.1467
34	TAXI	2018	-17.9975	-4.4996	0.0442
34	TAXI	2019	-59.7232	-34.5555	5.9893
35	UNSP	2017	-55.0734	0.4683	-0.0083
35	UNSP	2018	-50.1617	0.7101	0.1424
35	UNSP	2019	-44.5358	1.1256	-0.1909

### Lampiran 3 Hasil Uji Chow Tanpa Variabel Moderasi

<i>sigma_u</i>	1.241092	
<i>sigma_e</i>	1.2634292	
<i>rho</i>	.49108198	(fraction of variance due to <i>u_i</i> )

### Lampiran 4 Hasil Uji Chow Dengan Variabel Moderasi

<i>sigma_u</i>	1.2267212	
<i>sigma_e</i>	1.2869479	
<i>rho</i>	.47605406	(fraction of variance due to <i>u_i</i> )

### Lampiran 5 Hasil LM Test Tanpa Variabel Moderasi

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{fraud}[no,t] = Xb + u[no] + e[no,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
<i>fraud</i>	3.243004	1.800834
<i>e</i>	1.621078	1.273216
<i>u</i>	.9816925	.990804

Test:  $\text{Var}(u) = 0$

chibar2(01) = 11.12  
 Prob > chibar2 = 0.0004

## Lampiran 6 Hasil LM Test Dengan Variabel Moderasi

Breusch and Pagan Lagrangian multiplier test for random effects

$$\text{fraud}[no,t] = Xb + u[no] + e[no,t]$$

Estimated results:

	Var	sd = sqrt(Var)
fraud	3.243004	1.800834
e	1.656235	1.286948
u	1.124478	1.060414

Test:  $\text{Var}(u) = 0$

chi2(01) = 13.76  
 Prob > chi2 = 0.0001

## Lampiran 7 Hasil Uji Hausman Tanpa Variabel Moderasi

. hausman fixed random

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fixed	(B) random		
cr	.0291079	-.0195209	.0486288	.1090347
tato	-.0006742	-.052125	.0514508	.0715085
der	.157143	.1459127	.0112303	.0134455
gpm	-.3075216	-.4519423	.1444208	.1686997
cfffi	.1275101	.0685074	.0590028	.1556076

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg  
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(5) = (b-B)'[(V\_b-V\_B)^(-1)](b-B)  
 = 2.72  
 Prob>chi2 = 0.7424

## Lampiran 8 Hasil Uji Hausman Dengan Variabel Moderasi

. hausman fixed random

	Coefficients		(b-B) Difference	sqrt(diag(V_b-V_B)) S.E.
	(b) fixed	(B) random		
crtier	.0146693	.0130781	.0015912	.004004
tatotier	-.0922489	-.0847425	-.0075064	.0118686
dertier	.0498359	.0455988	.0042371	.0050899
gpmtier	-.0318284	-.0301368	-.0016916	.0061598
cffitier	-.0092376	-.0080632	-.0011744	.0024047

b = consistent under Ho and Ha; obtained from xtreg  
 B = inconsistent under Ha, efficient under Ho; obtained from xtreg

Test: Ho: difference in coefficients not systematic

chi2(5) = (b-B)'[(V\_b-V\_B)^(-1)](b-B)  
 = 1.00  
 Prob>chi2 = 0.9627



## Lampiran Surat Pernyataan Ketua

### Surat Pernyataan Ketua Pelaksana Program Penelitian

Yang Bertandatangan di Bawah ini:

Nama : DR. Eka Bertuah. SE. MM  
NIDN : 0018107001  
Fakultas/Prodi : Ekonomi Dan Bisnis/S1- Manajemen  
Jabatan Fungsional : Lektor

Dengan ini saya menyatakan bahwa proposal program penelitian yang diajukan dengan judul:

#### **MODEL DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD BASED ON FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN NON LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA**

Yang saya usulkan dalam skema Hibah Internal Universitas Esa Unggul tahun 2021 bersifat original dan belum pernah dibiayai oleh lembaga /sumber dana lain.

Bilamana diketahui dikemudian hari adanya indikasi ketidak jujuran/etiket kurang baik sebagaimana dimaksud di atas, maka kegiatan ini dibatalkan dan saya bersedia mengembalikannya yang telah diterima kepada pihak Universitas Esa Unggul melalui LPPM.

Demikian Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan dengan sebenar-benarnya.

Jakarta, 31 Maret 2021

Yang menyatakan



(DR Eka Bertuah. SE. MM)  
0018107001

## Lampiran Surat Tugas



### **SURAT TUGAS PENELITIAN**

No. 092/ST/FEB/Esa Unggul/III/2021

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. Tantri Yanuar R S, SE, MSM  
Jabatan : Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis UEU  
Alamat : Jl. Arjuna Utara 9, Tol Tomang, Kebon Jeruk, Jakarta Barat 11510

Menugaskan bahwa :

Nama : Dr. Eka Bertuah, SE, MM  
Jabatan : Staff Pengajar Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Prodi : Manajemen / Akuntansi

Untuk melakukan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi Bidang 2 Penelitian dengan judul:

**“MODEL DETEKSI FINANCIAL STATEMENT FRAUD BASED ON FINANCIAL DISTRESS PADA PERUSAHAAN NON LEMBAGA KEUANGAN DI INDONESIA”**

Demikian surat tugas ini untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 25 Maret 2021  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Esa Unggul



Dr. Tantri Yanuar RS, SE, MSM

Print this page



## MSEPS 2021

Mahakam Symposium on Economics and Political Science

Online Virtual Conference, 11 December 2021

Website: <https://mseps.umkt.ac.id>

Email: [mseps@umkt.ac.id](mailto:mseps@umkt.ac.id)

Date: 28 January 2022

### Letter of Acceptance for Abstract

Dear Authors: Eka Bertuah, R.A. Nurlinda, Dwi Wahyuningsih

We are pleased to inform you that your abstract (ABS-29, Oral Presentation), entitled:

#### **"Pendeteksian Faktor Penentu Financial Statement Fraud"**

has been reviewed and accepted to be presented at MSEPS 2021 conference to be held on 11 December 2021 in Samarinda, Indonesia.

Please submit your full paper and make the payment for registration fee before the deadlines, visit our website for more information.

Thank You.

Best regards,

Rahman Anshari, M.A.  
MSEPS 2021 Chairperson



Konfrenzi.com - Conference Management System



1<sup>st</sup> Mahakam Symposium on Economics and Political Science  
Samarinda, 11 Desember 2021

Session : International Law, Human Right and International Relations	
Day, Date : Saturday, 11 December 2021	
Time : 13.30 – 16.30 WITA / 12.30 – 15.30 WIB	
Room : Mahakam 5	
Chairperson: Devi Indah Paramitha	
1	<b>ABS-2 Peran Hukum Internasional Dalam Penegakan Hak Asasi Manusia Di Era Pandemi Covid-19</b> Bima Aditya Wahyudi, Muhammad Fadhel Ramadhan Bushthami, dan Rizqi Aulia (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)
2	<b>ABS-19 Rethinking Water as a Global Public Good in The Midst of Pandemic Covid-19: Analysis on The Power Contestation</b> Annisa Kirana Andaneswari , Mohammad Aulia Dziqie Alfarauqi (Universitas Nahdlatul Ulama Kalimantan Timur)
3	<b>ABS-31 Analysis of Collective Action Frame Theory in Black Lives Matter Movement on Global Racism Issue</b> La Ode Kasbar, Putricia Della Aprilia (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)
4	<b>ABS-32 Global Leadership &amp; China's Contribution to Economic Recovery in The Era of The Covid-19 Pandemic</b> Rana Aghisna Putri (Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur)
5	<b>ABS-29 Pendeteksian Faktor Penentu Financial Statement Fraud</b> Eka Bertuah, R.A. Nurlinda, Dwi Wahyuningsih (Universitas Esa Unggul)

MSEPS 2021  
Conference Management System

Logged in as User

- Logout | System Status
- Home
- Submission Summary
- Abstracts
- Uploaded Files
- Review Result & Certificate
- Reviewer List
- Presentation Video
- Online Q&A Forum
- Ifory System
- AutoDoc Samples
- Desktop / Mobile
- SocMed Image
- User Statistics
- User List
- Abstract Statistics
- Abstract List
- Poster List
- Paper List
- Feedback
- Server Time
- Contact

:: Submission Summary ::

Create New Submission

Submission Summary			
Abstract ID	Status		
ABS-29 (Oral)		File	Status
Abstract is Accepted	Payment Proof	Uploaded	Confirmed
Presented	Full Paper	Uploaded	Reviewed
	Revised Paper	Uploaded	

To upload new files, click "Abstract" on the top menu, upload buttons are located below your abstract. Upload buttons are available only if the committee opens the access, and are active only if the status of your abstract is "Accepted". New files will replace older ones (if any).

MSEPS 2021 - Conference Management System

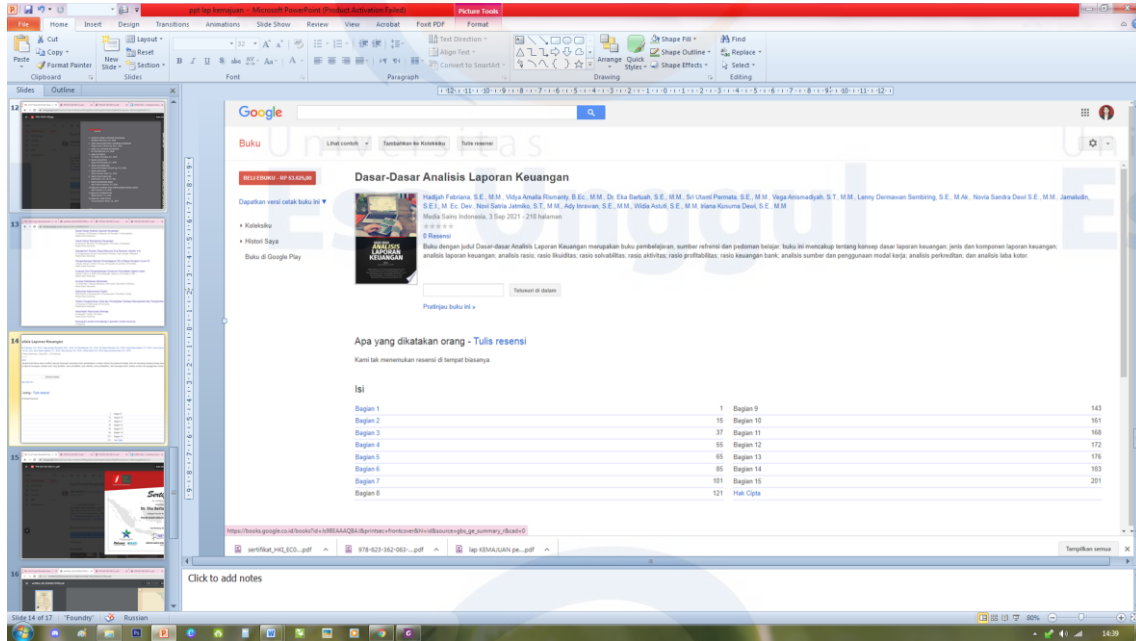
Powered By Konferensi Standard 1.832M-Bulk02 © 2007-2022 All Rights Reserved

Views: 1 036 274  
Plus: 1 007

review\_file\_fp\_40...doc MSEPS 2021 - Let...html Tampilkan semua X



## Luaran Tambahan



Google Books (URL) : <https://books.google.co.id/books/about?id=Js9BEAAAQBAJ>

Google Scholar : <https://scholar.google.co.id/citations?user=ka0E86IAAAAJ>



REPUBLIC INDONESIA  
KEMENTERIAN HUKUM DAN HAK ASASI MANUSIA

## SURAT PENCATATAN CIPTAAN

Dalam rangka perlindungan ciptaan di bidang ilmu pengetahuan, seni dan sastra berdasarkan Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta, dengan ini menerangkan:

Nomor dan tanggal permohonan : EC00202157852, 26 Oktober 2021

**Pencipta**  
Nama : **Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty dkk**  
Alamat : Jl. Kalibaru Timur RT/RW 003/02 No. 34, Kel/Desa: Kalibaru, Kec.: Medan Satria, Bekasi, JAWA BARAT, 17133  
Kewarganegaraan : Indonesia

**Pemegang Hak Cipta**  
Nama : **Hadijah Febriana, Vidya Amalia Rismanty dkk**  
Alamat : Jl. Kalibaru Timur RT/RW 003/02 No. 34, Kel/Desa: Kalibaru, Kec.: Medan Satria, Bekasi, JAWA BARAT, 17133  
Kewarganegaraan : Indonesia

Jenis Ciptaan : **Buku**  
Judul Ciptaan : **Dasar-Dasar Analisis Laporan Keuangan**  
Tanggal dan tempat diumumkan untuk pertama kali di wilayah Indonesia atau di luar wilayah Indonesia : 3 September 2021, di Kota Bandung  
Jangka waktu perlindungan : Berlaku selama hidup Pencipta dan terus berlangsung selama 70 (tujuh puluh) tahun setelah Pencipta meninggal dunia, terhitung mulai tanggal 1 Januari tahun berikutnya.

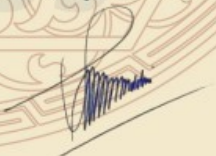
Nomor pencatatan : 000287494

adalah benar berdasarkan keterangan yang diberikan oleh Pemohon.

Surat Pencatatan Hak Cipta atau produk Hak terkait ini sesuai dengan Pasal 72 Undang-Undang Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta.

a.n Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia  
Direktur Jenderal Kekayaan Intelektual  
u.b.  
Direktur Hak Cipta dan Desain Industri



  
Dr. Syarifuddin, S.T., M.H.  
NIP.197112182002121001

**Disclaimer:**

Dalam hal pemohon memberikan keterangan tidak sesuai dengan surat pernyataan, Menteri berwenang untuk mencabut surat pencatatan permohonan.

**LAMPIRAN PENCIPTA**

No	Nama	Alamat
1	Hadijah Febriana	Jl. Kalibaru Timur RT/RW 003/02 No. 34, Kel/Desa: Kalibaru, Kec.: Medan Satria
2	Vidya Amalia Rismanty	Griya Pamulang Estate Jl. Kiwi 3 Blok M2 No5, RT/RW 003/021, Kel/Desa: Pamulang Timur, Kec.: Pamulang
3	Eka Bertuah	Jl. Kayu Manis VIII, RT/RW: 006/07, Kel/Desa: Kayu Manis, Kec.: Matraman
4	SRI UTAMI PERMATA	Komp. Taman Khayangan Jl. Telaga Pelangi No. 38, RT/RW: 002/009, Kel/Desa: Maccini Sombala, Kec.: Tamalate
5	Vega Anis Madiyah	Komp. Departemen Agama Blok XI No. D6, RT/RW: 02/07, Kel/Desa: Bambuapus, Kec.: Pamulang
6	Lenny Dermawan Sembiring	Jl. Ragi Hidup No. 60, RT/RW: 002/001 Kel/Desa: Bane, Kec.: Siantar Utara
7	Novia Sandra Dewi	BTN Marwah Regency Blok B1 No. 5 Kel/Desa: Manding, Kec.: Polewali
8	JAMALUDIN	Jl. Ambar No. 088 RT/RW: 004/009, Kel/Desa: Limo, Kec.: Limo
9	NOVI SATRIA JATMIKO	Jl. D.I. Panjaitan No. 06B, RT/RW: 004/000, Kel/Desa: Gunung Samarinda, Kec.: Balikpapan Utara
10	Ady Inrawan	Jalan Kapuk Huta III, RT/RW: 00/00, Kel/Desa: Karang Rejo, Kec.: Gunung Maligas
11	Widia Astuti	Asrama Kinubika TNI AD , RT/RW: 05/03, Kel/Desa: Cogreg, Kec.: Parung
12	Iriana Kusuma Dewi	Jl Basuki Rahmat No.78, RT/RW: 002/000, Kel/Desa: Agung, Kec: Tanjung

**LAMPIRAN PEMEGANG**

No	Nama	Alamat
1	Hadijah Febriana	Jl. Kalibaru Timur RT/RW 003/02 No. 34, Kel/Desa: Kalibaru, Kec.: Medan Satria
2	Vidya Amalia Rismanty	Griya Pamulang Estate Jl. Kiwi 3 Blok M2 No5, RT/RW 003/021, Kel/Desa: Pamulang Timur, Kec.: Pamulang
3	Eka Bertuah	Jl. Kayu Manis VIII, RT/RW: 006/07, Kel/Desa: Kayu Manis, Kec.: Matraman
4	SRI UTAMI PERMATA	Komp. Taman Khayangan Jl. Telaga Pelangi No. 38, RT/RW: 002/009, Kel/Desa: Maccini Sombala, Kec.: Tamalate
5	Vega Anis Madiyah	Komp. Departemen Agama Blok XI No. D6, RT/RW: 02/07, Kel/Desa: Bambuapus, Kec.: Pamulang
6	Lenny Dermawan Sembiring	Jl. Ragi Hidup No. 60, RT/RW: 002/001 Kel/Desa: Bane, Kec.: Siantar Utara
7	Novia Sandra Dewi	BTN Marwah Regency Blok B1 No. 5 Kel/Desa: Manding, Kec.: Polewali
8	JAMALUDIN	Jl. Ambar No. 088 RT/RW: 004/009, Kel/Desa: Limo, Kec.: Limo
9	NOVI SATRIA JATMIKO	Jl. D.I. Panjaitan No. 06B, RT/RW: 004/000, Kel/Desa: Gunung Samarinda, Kec.: Balikpapan Utara
10	Ady Inrawan	Jalan Kapuk Huta III, RT/RW: 00/00, Kel/Desa: Karang Rejo, Kec.: Gunung Maligas

## LAMPIRAN BIAYA DAN JADUAL PENELITIAN

### 1. Anggaran Biaya

Anggaran biaya penelitian ini dihitung dengan melakukan estimasi biaya-biaya yang akan diperlukan selama kegiatan penelitian. Biaya tersebut dibagi ke dalam sub bab biaya yang akan dikeluarkan untuk keperluan bahan penelitian yang terdiri dari pembelian Bahan Abis Pakai seperti kertas, tinta printer, foto copy laporan akhir.. Biaya yang dikeluarkan untuk transportasi dan akomodasi seperti survey, penyebaran kuesioner dan transportasi rapat. Biaya Pembelian barang yaitu membeli buku untuk memperkuat literatur dalam landasan teori, pengolahan data dan analisis data Sedangkan Biaya lain-lain meliputi biaya publikasi, olah data, seminar dan HAKI Rincian Total biaya penelitian yang dibutuhkan adalah sebagai berikut :

**Tabel 5.1 Format Ringkasan Anggaran Biaya Penelitian Internal**

No.	Jenis Pengeluaran	Rincian Anggaran Yang Diusulkan (Rp.)
1.	<b>Bahan Abis Pakai</b>	2.065.000
2.	<b>Biaya Transportasi Dan</b>	2.550.000
3.	<b>Pembelian Barang Inventaris</b>	700.000
4	<b>Lain-lain</b>	9.610.000
<b>Total Anggaran</b>		<b>14.925.000</b>

Adapun untuk justifikasi anggaran penelitian internal 2021 yang dibutuhkan selama satu tahun. dapat dilihat pada tabel berikut ini

**Tabel 5.2 Justifikasi Anggaran Peneliti Internal 2021**

Justifikasi Anggaran Penelitian Internal 2021						
1. Rincian Barang Habis Pakai						
No	Bahan	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Harga per tahun (Rp)
		pemakaian			(Rp)	
<b>A</b>	<b>Bahan habis Pakai</b>					
1	Kertas A4	Pelaporan	3	rim	50.000	150.000
2	Dokumen keeper	Pelaporan	1	unit	75.000	75.000
3	Foto Copy laporan 70%	Pelaporan	4	rangkap	25.000	100.000
<b>1. Rincian Barang Habis Pakai</b>						

4	Foto Copy laporan 100%	Pelaporan	4	rangkap	25.000	100.000
5	materai	Pelaporan	4	lbr	10.000	40.000
6	pulpen	Pelaporan	1	set	40.000	40.000
7	Jilid laporan	Pelaporan	4	bh	15.000	60.000
8	Tinta printer HP Black	Pelaporan	1	unit	350.000	350.000
9	Tinta printer HP warna	Pelaporan	1	unit	400.000	400.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>2.065.000</b>
<b>2. Rincian Biaya Transportasi Dan Akomodasi</b>						
No	Tujuan	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya per tahun (Rp)
		pemakaian			(Rp)	
1	Transportasi Pembelian data sekunder	Library Research	2	kali	150.000	300.000
2	Transportasi Pengolahan Data	Pengolahan data	5	Orang	150.000	750.000
3	Transportasi Rapat	Rapat	10	Orang	150.000	1.500.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>2.550.000</b>
<b>3. Rincian Pembelian Barang Inventaris</b>						
No	Tujuan	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya per tahun (Rp)
		pemakaian			(Rp)	
1	literatur	Olah data	2	buku	350000	700.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>700.000</b>
<b>4. Rincian Lain-lain</b>						
No	Komponen	Justifikasi	Kuantitas		Harga satuan	Biaya
		pemakaian			(Rp)	(Rp)
1	Publikasi nasional	Publikasi	1	kali	3.500.000	3.500.000
2	Pengolahan Data	Olah data	1	kali	500.000	500.000
3	HAKI	HAKI	1	kali	400.000	400.000
2	Seminar Nasional	Seminar	3	orang	1.000.000	3.000.000
4	Konsumsi rapat penyusunan laporan	Konsumsi Rapat	10	kali	67.000	670.000
<b>Sub Total (Rp)</b>						<b>9.610.000</b>
<b>TOTAL ANGGARAN YANG DIPERLUKAN SETAHUN</b>						<b>(Rp) 14.925.000</b>

## 2. Jadwal Kegiatan

Jadwal penelitian untuk tahun pertama dan tahun kedua adalah sebagai berikut:

**Tabel 5.3. Jadwal Kegiatan Penelitian**

No	Jenis Kegiatan	Bulan											
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Persiapan												
	d. Pertemuan dengan anggota penelitian		*	*									
	e. Mempersiapkan perjanjian			*									

	f. Menyiapkan sarana penelitian			*	*								
<b>2</b>	Pelaksanaan Penelitian												
	d. Pengumpulan Data				*	*							
	e. Tabulasi Data					*	*						
	f. Interpretasi hasil pengolahan						*						
<b>3</b>	Penyusunan Laporan												
	c. Membuat laporan							*					
	d. Menjilid dan memperbanyak laporan							*	*				
<b>4</b>	Seminar dan Publikasi												
	c. Mengikuti Seminar								*	*			
	d. Publikasi Hasil									*	*		
<b>5</b>	Mengumpulkan Laporan												*

## 1. Lampiran Identitas Peneliti

1	Nama Lengkap	Eka Bertuah. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	
4	NIP/NIK/Identitas Lain	197010182005012001
5	NIDN	0018107001
6	Tempat Tanggal Lahir	Jakarta, 18 Oktober 1970
7	Alamat Rumah	Jl. Kayu Manis VIII No. 28D RT 006/07 Jakarta Timur
8	No. HP	081286999936
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	eka.bertuah@esaunggul.ac.id
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 44 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Keuangan
		2. Seminar Keuangan
		3. Pengantar Manajemen

## B. Riwayat Pendidikan

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	Universitas Padjajaran
Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen Keuangan	Manajemen Keuangan
Tahun Masuk – Lulus	1989 – 1993	1996 - 1999	

<b>Judul Skripsi/Thesis</b>	<b>Peranan Saluran Distribusi terhadap Volume Penjualan Lemari Es Pada PT. LIPPO Melco Electronic Indonesia</b>	<b>Analisis Portofolio Saham Yang tercakup Dalam Tiga Industri Di Bursa Efek Jakarta (Even Studt: January 1997 – Desember 1998)</b>	
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>	<b>Dr. Sutanto Dra. Amiarti Sugiarto. MBA</b>	<b>Dr. Ir Sahala Lumbang Gaol</b>	

#### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah & Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000
2	2009	Analisa Efisiensi Pasar Valas di Indonesia Periode 1998 – 2008	DIKTI	Rp. 6.000.000
3	2010	Pengujian Empiris Packing Order Theory Terhadap Pendanaan Hutang Pada Perusahaan Industri Makanan dan Minuman di Bursa Efek Indonesia Periode 2005 - 2009	DIKTI	Rp 6.000.000
4	2011	Pembangunan Ekonomi Lokal Pada Kawasan Strategis Kabupaten/Kota	BAPPENAS	
5	2011	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000



**D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
	2009	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen usaha bagi mitra PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
2	2010	Sebagai Instruktur program pembinaan manajemen bisnis PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga (Persero)	
3	2011	Sebagai instruktur dalam program peningkatan tata kelola koperasi	PT. Jasa Marga (Persero)	

**E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Pengaruh Resiko Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, Leverage dan Economic Value Added Terhadap Price Earnings Ratio Pada Saham Lq 45 di Bursa Efek Indonesia	LPPM Unv. Esa Unggul	

**F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Seminar	"Peluang Dibalik Tantangan Bisnis"	20 Januari 2009

2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207
---	--------------	---	--

**G. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1	-			

**H. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1	-			

**I. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			

**J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1	-		

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benar dan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikoanya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam hibah penelitian fundamental tahun 2014.

Jakarta, 5 April 2021

Pengusul,



(Dr. Eka Bertuah, SE,MM)

**B. Identitas Anggota Peneliti**

1	Nama Lengkap	R.A. Nurlinda. SE, MM
2	Jabatan Fungsional	Lektor
3	Jabatan Struktural	-
4	NIP/NIK/Identitas Lain	0294060021
5	NIDN	0324047005
6	Tempat Tanggal Lahir	Palembang, 24 April 1970
7	Alamat Rumah	The Prairie Blok M01/03 Citra Gran- Bekasi
8	No. HP	081386416888
9	Alamat Kantor	Jl. Terusan Arjuna No 9 Kebon Jeruk Jakarta Barat
10	No. Telp/Faks	021. 5674223 / 021 5674159
11	Alamat E-mail	<a href="mailto:nurlinda@esaunggul.ac.id">nurlinda@esaunggul.ac.id</a>
12	Lulusan yang Telah Dihasilkan	S-1= 60 Orang
13	Mata Kuliah yang Diampu	1. Manajemen Pemasaran
		2. Pengantar Manajemen
		3. Seminar manajemen

**B. Riwayat Pendidikan**

	S1	S2	S3
Nama Perguruan Tinggi	Universitas Pancasila	Universitas Esa Unggul	
Bidang Ilmu	Ekonomi	Manajemen Keuangan	

<b>Tahun Masuk – Lulus</b>	<b>1989 – 1993</b>	<b>1996 - 1999</b>	
<b>Judul Skripsi/Thesis</b>	<b>"Pengaruh Biaya Promosi Terhadap Fraud Penjualan Pada PT. X"</b>	<b>Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Aktivitas dan Profitabilitas Terhadap Kinerja Keuangan PT SKF Jakarta</b>	
<b>Nama Pembimbing/Promotor</b>			

### C. Pengalaman Penelitian dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Penelitian	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Faktor Pelatihan Dan Supervisi Terhadap Kemajuan Bisnis Usaha kecil Menengah&Koperasi di Wilayah Jakarta	Dinas Pendidikan Tinggi Dan Kelembagaan Pemda DKI	Rp. 40.000.000
2	2010	AnalisisPengaruhRasioLikuiditas, Aktivitas, Profitabilitas, leverage dan Economic Value Added (EVA) terhadap Price Earning Ratio (Per) Pada Perusahaan Yang TergabungDalamSaham LQ 45 Di Bursa Efek Indonesia	LPPM -UEU	Rp. 10.000.000
3	2010	Tingkat Kesehatan Perbankan Indonesia ditinjau dari pengukuran Camel.	LPPM - UEU	Rp 5.000.000

4	2011	Faktor-Faktor Penentu Keputusan Penggunaan SaranaTransportasi Transjakarta	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
5	2012	Analisis Services Quality Dan PengaruhnyaTerhadap Pemilihan Bank (StudiKasus: Bank BCA Cabang Kendari)	LPPM - UEU	Rp 5.000.000
6	2012	Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 36.050.000
7	2014	Price Momentum Dalam Kondisi Bull Dan Bear market Di Bursa Efek Indonesia	DP2M Dirjen DIKTI	Rp 50.000.000

#### D. Pengalaman Pengabdian Kepada Masyarakat Dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Pengabdian Kepada Masyarakat	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2009	Sebagai Pembina Lapangan (Supervisi) dalam Program Supervisi II UKM & Koperasi bagi Mitra Binaan PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Jagorawi	PT Jasa Marga (Persero)	-
2	2010	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	PT Jasa Marga (Persero)	
3	2011	Sebagai Instruktur program pelatihan peningkatan SDM Kinerja Karyawan Koperasi PT Jasa Marga (Persero)	PT. Jasa Marga	-
4	2012	Sebagai Penyuluh Ipteks Pengelolaan Keuangan Bagi Masyarakat Kelompok Usaha Pariwisata Bahari Pulau Tidung Kecamatan Kepulauan Seribu Selatan	LPPM - UEU	-

5	2014	Sebagai Instruktur pelatihan Etika Dan Bisnis UKM PT. Jasa Marga (Persero) Cabang Jagorawi	PT. Jasa Marga	
---	------	--	----------------	--

#### E. Pengalaman Penulisan Artikel Ilmiah dalam 5 Tahun Terakhir

No	Tahun	Judul Artikel Ilmiah	Pendanaan	
			Sumber	Jumlah
1	2008	Analisis Efektifitas Respon Konsumen Terhadap Media Iklan Kartu Prabayar Simpati	Forum Ilmiah UEU	
2	2009	Analisis Faktor-Faktor Yang Menentukan Keputusan Konsumen Dalam Pembelian Kartu CDMA Esia	IAEI	-

#### F. Pengalaman Penyampaian Makalah secara Oral pada Pertemuan/Seminar dalam 5 Tahun Terakhir

No	Nama Pertemuan	Judul Artikel Ilmiah	Waktu dan Tempat
1	Orasi Ilmiah	"Penerapan Strategi Pemasaran di Bidang Retail"	19 Mei 2009 PSEP FE-UEU
2	Orasi Ilmiah	"Faktor Penentu Kondisi Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	5 Februari 2013, Univ Esa Unggul Ruang 207
3	Seminar Nasional dan Call of Paper : Perkembangan Kewirausahaan & Tantangannya	Model Pelayanan Transportasi yang Menentukan Keputusan Penumpang Dalam menggunakan Jasa Transportasi Transjakarta Koridor VIII	Juni 2013, Univ Maranatha Bandung

	Dalam Menghadapi Perekonomian Indonesia Di Masa Yang Akan Datang		
4	Seminar Nasional Akuntansi UPN "Veteran" : Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan Entitas Lainn	"Perancangan Model Services Quality Dan Pengaruhnya Terhadap Pertimbangan Konsumen Menjadi Nasabah Bank BCA"	22 Oktober 2013, UPN "Veteran" Jakarta
5	Seminar Nasional & Call for Paper Forum Manajemen Indonesia (FMI) ke - 5	"Faktor Penentu Financial Distress Perusahaan Di Indonesia"	23 -24 Oktober 2013. Pontianak
6	The First Conference & Declaration Indonesia Finance Association (IFA)	"Price Momentum Dalam Kondisi Bull dan Bear di Bursa Efek Indonesia"	14 – 15 Januari 2015, Solo

**G. Pengalaman Sebagai Peserta Konferensi/Seminar/Lokakarya/Simposium dalam 5 Tahun terakhir**

No	Nama Pertemuan	Penyelenggara	Waktu dan Tempat
1	Pelatihan Teknik Penulisan Dan Penyuntingan Artikel Pada Jurnal Ilmiah	Pusat pengelola Jurnal Ilmiah UIEU	2009 – UIEU Jakarta
2	Training of Trainers Pendidikan	DIKTI & Univ Ciputra	2009 – Jakarta



	<b>Kewirausahaan</b>	<b>Entrepreneurship Center.</b>	
3	<b>Seminar Nasional : Gejolak Kurs : Momok Perekonomian Indonesia</b>	<b>FE-UIEU &amp; Journalist Financial Club</b>	<b>2009 – Jakarta</b>
4	<b>Diskusi “Menuju Pembentukan Insan Unggul UIEU”</b>	<b>UIEU</b>	<b>2009 – Jakarta</b>
5	<b>Seminar Kinerja Perdagangan Indonesiaa dan Pemanfaatan Liberalisasi Perdagangan</b>	<b>Balai Besar Pendidikan &amp; Pelatihan Ekspor Ind.</b>	<b>2010 – Jakarta</b>
6	<b>Desain Training Berbasis Kompetensi Dalam Rangka Peningkatan Mata Kuliah Unggulan</b>	<b>UEU</b>	<b>2011 – Jakarta</b>
7	<b>Lokakarya Kurikulum Berbasis Kompetensi</b>	<b>UEU</b>	<b>2011 – Jakarta</b>
8	<b>Workshop Penulisan Riset dan Praktik Pasar Modal</b>	<b>Univ. Indonesia</b>	<b>2012 – Jakarta</b>
9	<b>Seminar Presentasi Penyusunan Silabus Dan SAP</b>	<b>LPPM - UEU</b>	<b>2012 – Jakarta</b>
10	<b>Seminar Perkembangan Kewirausahaan &amp; Tantangannya Dalam Menghadapi Perekonomian Indonesia Di Masa Yang Akan Datang</b>	<b>Univ Maranatha.</b>	<b>2013 – Bandung</b>
11	<b>Seminar Mendorong Kapasitas Manajerial dan Akuntabilitas Usaha kecil Menengah dan</b>	<b>Univ. UPN Veteran</b>	<b>2013 – Jakarta</b>
12	<b>Seminar Strengthening The Strategy of Local Product in The Border Region : Opportunity and Challengers of The ASEAN</b>	<b>Forum Manajemen Indonesia (FMI)</b>	<b>2013 – Pontianak</b>

	<b>Economic Community 2015</b>		
<b>13</b>	<b>Seminar The First Annual Conference Indonesian Finance Association (IFA)</b>	<b>Indonesian Finance Association (IFA)</b>	<b>2015 – Solo</b>

**H. Pengalaman Penulisan Buku dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul Buku	Tahun	Jumlah Halaman	Penerbit
1				
2	-			

**I. Pengalaman Perolehan HKI dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema HKI	Tahun	Jenis	Nomor P/ID
1				
2	-			
3				
4				
5				

**K. Pengalaman Merumuskan Kebijakan Publik/Rekayasa Sosial Lainnya dalam 5 Tahun Terakhir**

No	Judul/Tema Rekayasa Sosial Lainnya Yang Telah Diterapkan	Tahun	Tempat Penerapan	Respon Masyarakat
1	-			
2	-			

3				
4				

**J. Penghargaan Yang Pernah Diraih dalam 10 Tahun Terakhir (dari Pemerintah atau asosiasi atau institusi lainnya)**

No	Jenis Penghargaan	Institusi Pemberi Penghargaan	Tahun
1			
2	-		
3			
4			
5			

Semua data yang saya isikan dan tercantum dalam biodata ini adalah benardan dapat dipertanggungjawabkan secara hukum. Apabila dikemudian hari ternyata dijumpai ketidaksesuaian dengan kenyataan, saya sanggup menerima resikonya.

Demikian biodata ini saya buat dengan sebenarnya untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam kegiatan masyarakatProgram Ipteks bagi Masyarakattahun 2014.

Jakarta, 5 Maret 2015

Pengusul,



(R.A. Nurlinda, SE,MM)